

**PENGARUH *GREEN FINANCE*, *RISK MANAGEMENT*, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP *FINANCIAL
SUSTAINABILITY* (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2019-2023)**

(Skripsi)

OLEH

**GITA KHARISMA
2116051094**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH *GREEN FINANCE*, *RISK MANAGEMENT*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2019-2023)

Oleh

GITA KHARISMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability*. Latar belakang dari penelitian ini didasari oleh semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam industri perbankan, khususnya di wilayah ASEAN yang memiliki pertumbuhan ekonomi dan tantangan lingkungan yang signifikan. Perbankan syariah sebagai salah satu entitas keuangan yang berbasis nilai, diharapkan mampu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnisnya guna menjaga *financial sustainability* jangka panjang. Dalam konteks ini, *Green Finance* berperan dalam mendukung pembiayaan yang ramah lingkungan, *Risk Management* diperlukan untuk meminimalisir potensi risiko yang dapat mengganggu stabilitas keuangan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan tanggung jawab sosial yang dapat memperkuat citra dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 33 perusahaan pada sektor perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023 dan diperoleh sampel dengan jumlah 11 perusahaan yang ditentukan oleh metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program *E-views* 13 sebagai alat pengolah data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green finance* berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*, *risk management* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*, sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*. Dan secara simultan *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel *Financial Sustainability*.

Kata Kunci: *Green Finance*, *Risk Management*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Financial Sustainability*.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GREEN FINANCE, RISK MANAGEMENT, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON FINANCIAL SUSTAINABILITY (STUDY ON ISLAMIC BANKING COMPANIES IN ASEAN IN 2019-2023)

By

GITA KHARISMA

This study aims to determine the effect of Green Finance, Risk Management, and Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Sustainability. The background of this study is based on the growing awareness of the importance of sustainability in the banking industry, particularly in the ASEAN region, which faces both significant economic growth and environmental challenges. Islamic banking, as a value-based financial institution, is expected to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its business strategies to ensure long-term financial sustainability. In this context, Green Finance plays a role in supporting environmentally friendly financing, Risk Management is necessary to minimize potential risks that may threaten financial stability, and Corporate Social Responsibility (CSR) reflects the company's social commitment, which can enhance public trust and corporate image.

The population in this study amounted to 33 companies in the Islamic banking sector in ASEAN in 2019-2023 and obtained a sample of 11 companies determined by purposive sampling method. The analysis technique used in this study uses panel data regression analysis with the E-views 13 program as a data processing tool. The results showed that partially green finance has a significant effect on financial sustainability, risk management partially has no significant effect on financial sustainability, while Corporate Social Responsibility (CSR) partially has no significant effect on financial sustainability. And simultaneously Green Finance, Risk Management, and Corporate Social Responsibility (CSR) have a simultaneous and significant influence on the Financial Sustainability variable.

Keywords: Green Finance, Risk Management, Corporate Social Responsibility, and Financial Sustainability.

**PENGARUH *GREEN FINANCE*, *RISK MANAGEMENT*, DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP *FINANCIAL
SUSTAINABILITY* (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2019-2023)**

Oleh

Gita Kharisma

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

: **PENGARUH *GREEN FINANCE*, *RISK MANAGEMENT*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN TAHUN 2019-2023)**

Nama Mahasiswa

: **Gita Kharisma**

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2116051094

Program Studi

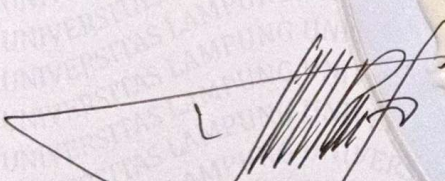
: Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

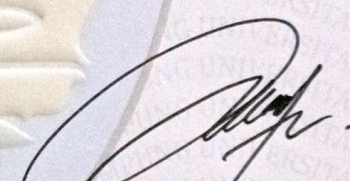
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Dr. Satripto, S.Sos., M.A.B.

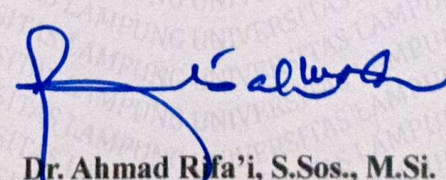
NIP. 196902261990031001



M. Iqbal Harori, S.AB., M.Si.

NIP. 198803202024211013

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis



Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.

NIP. 197502042000121001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.**

Sekretaris : **M. Iqbal Harori, S.AB., M.Si.**

Anggota : **Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B.**

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.

NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi

: 11 Agustus 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Gita Kharisma

NPM. 2116051094

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Gita Kharisma yang lahir di Natar, Lampung Selatan, pada 27 Juni 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kuswoyo dan Ibu Sukarni dengan Saudara laki-laki bernama Pashya Excel Al Zidane yang memiliki perbedaan usia 9 tahun dengan penulis.

Latar belakang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu menyelesaikan pendidikan di TK Ekadyasa tahun 2008. Lalu melanjutkan pendidikan di SDN 1 Candimas pada tahun 2008-2014, SMPN 1 Natar pada tahun 2014-2017, SMK Citra Angkasa pada tahun 2017-2020. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu Universitas Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis sebagai anggota Bidang Pengkajian dan Keilmuan (P&K) pada tahun 2022. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti berbagai kegiatan maupun kepanitiaan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut. Selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi, penulis telah menyelesaikan mata kuliah dengan sebaik mungkin dan telah menyelesaikan beberapa program perguruan tinggi seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Islam Malang selama 1 semester pada tahun 2023. Penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank BRI Unit Natar, sebagai bentuk turun lapangan mahasiswa di dunia kerja selama 1 semester pada tahun 2024. Penulis juga telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Gading Mas, Lampung Timur selama 40 hari.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

- QS. Al-Insyirah: Ayat 5-6 -

“Kamu adalah kamu, fokus pada dirimu bukan fokus pada katanya”

- *anonymous* -

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

- QS. At-Taubah: Ayat 40 -

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat, berkah, dan karunia-Nya. Karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku yang kusayangi dan kucintai,

Bapak Kuswoyo dan Almh. Ibu Sukarni yang telah mendoakan, membesarkan, mendidik, membimbing, mendukung serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis atas segalanya. Penulis sangat bersyukur mempunyai bapak dan ibu yang selalu ada dengan tulus mendukung penulis dan selalu mendengarkan penulis. Terima kasih untuk segalanya.

Adikku tersayang,

Pashya Excel Al zidane, terima kasih telah memberikan semangat untuk terus hidup, selalu mendukung, memberikan warna di hidup penulis dan selalu ada untuk penulis.

Keluarga besar dan sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan.

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta seluruh dosen dan staf jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah membantu, mengarahkan, dan membagi ilmunya sejak semester awal hingga akhir yang akan menjadi bekal untuk penulis di masa depan.

Almamater yang penulis banggakan,

Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah puji syukur atas berkah rahmat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Financial Sustainability* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Syariah di ASEAN Tahun 2019-2023)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Dengan itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Prasetya Nugeraha, S.A.B., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, motivasi,

nasihat, saran, kritik, dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberikan keberkahan serta semoga segala kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT. aamiin.

8. Bapak M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, motivasi, nasihat, saran, kritik, dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberikan keberkahan serta semoga segala kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT. aamiin.
9. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B., selaku Dosen Pembahas yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, motivasi, nasihat, saran, kritik, dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberikan keberkahan serta semoga segala kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT. aamiin.
10. Seluruh dosen dan staff jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
11. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Bapak Kuswoyo dan Almh. Ibu Sukarni yang telah merawat dan memberikan kasih sayang kepadaku. Terima kasih untuk mamaku yang telah memberikan motivasi untuk lanjut ke perguruan tinggi hingga aku bisa sampai di tahap ini. Terima kasih untuk bapakku yang selalu kuat walaupun kini hanya berjuang sendiri untuk anak-anaknya. Terima kasih orangtuaku karena telah membesarkanku, membimbing, mendukung, dan selalu ada untukku. Terima kasih atas ketulusan dan doa-doa yang kalian panjatkan untukku hingga aku bisa sampai di tahap ini. Aku sangat bersyukur mempunyai orangtua seperti kalian. Semoga aku dapat membalas segala kebaikan yang kalian berikan kepadaku. Terima kasih sudah menjadi sumber bahagiaku. Mamaku semoga selalu bahagia disana dan tenang di sisi-Nya. Bapakku semoga selalu bahagia dan hidup lebih lama, aamiin.
12. Adikku tersayang Pashya Excel Al Zidane yang selalu mendukungku, memberiku semangat untuk terus hidup, dan selalu ada untukku. Terima kasih

sudah lahir di dunia karena hadirmu memberikan warna baru di hidupku. Adik sekaligus sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesahku. Terima kasih selalu menemaniku, menguatkanmu, dan menjadi sumber bahagiaku. Semoga aku bisa membimbing dan membahagiakanmu. Adikku semoga selalu bahagia dan hidup lebih lama, aamiin.

13. Kakek Alm. Bapak Kariman, Bapak Turiman, Bapak Sugimin dan Nenekku Almh. Ibu Saminem, Ibu Pariyem, Ibu Surati yang telah membimbingku, membantu membesarkanku dan memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepadaku.
14. Bulek Deni dan sepupu-sepupuku, terima kasih selalu mendukung, memberikan semangat, mendengarkan segala keluh kesah penulis, memberikan motivasi, dan selalu ada untuk penulis. Maafkan penulis yang selalu merepotkanmu semoga Allah membalas segala kebaikanmu, aamiin.
15. Keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah membimbing, mendukung, memberikan semangat, dan selalu mendoakan penulis.
16. Sahabat penulis Ayu Rosita, terima kasih selalu mendukung, memberikan semangat, mendengarkan segala keluh kesah penulis, memberikan motivasi, dan selalu ada untuk penulis. Maafkan penulis yang selalu merepotkanmu semoga Allah membalas segala kebaikanmu. Terima kasih sudah mau menjadi sahabat penulis sejak di bangku SMP. Terima kasih atas segalanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan sudah memberikan pengaruh baik pada penulis. Semoga Ayu hidup lebih lama dan membuat cerita baru lagi dengan penulis di masa depan.
17. Sahabat-sahabat sejak kecil di rumah Valen, Suci, Amar, Widya, Yuke, Dede, Ambar, dan Ocha, terima kasih selalu membantu, mendukung, mendengarkan segala keluh kesah penulis, selalu ada, dan memberikan semangat untuk penulis. Terima kasih Valen karena telah bersedia penulis repotkan untuk menemani dan mengantar penulis kesana kemari dan banyak mendengarkan penulis. Terima kasih untuk Amar karena dengan sukarela meminjamkan laptop untuk keperluan skripsi, tanpa laptopmu tentu skripsi penulis akan lebih lama

selesai. Terima kasih Suci, Widya, Yuke, Dede, Ambar, Ocha atas segala bantuannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

18. Sahabat-sahabat perkuliahan, Nadia, Nisfi, dan Dinda yang telah memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis, membantu, dan membersamai penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu ada dalam masa-masa sulit perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Maaf apabila penulis banyak merepotkan selama perkuliahan. Semoga persahabatan ini selalu ada sampai kapanpun tidak renggang usai lulus. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, aamiin.
19. Sahabat-sahabatku (TTA), Kak Lasmini, Kak Ishlah, Miranda, Wiwik, Biwa, Lara, dan Wirda yang telah memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis, membantu, dan membersamai penulis selama di UNISMA. Terima kasih atas memori indah selama di Malang yang mungkin tidak akan terulang kembali. Penulis selalu berharap dapat bertemu dengan kalian lebih lama lagi. Terima kasih sudah bersedia menjadi sahabat penulis dan selalu ada untuk penulis. Terima kasih atas bantuan yang banyak kalian berikan kepada penulis. Penulis sangat bersyukur bisa mengenal kalian di Malang. Semoga kalian sehat selalu dan kita dapat bertemu lagi suatu saat nanti. *Let's make new memories together.*
20. Sahabatku Ara dan Ayuni, terima kasih sudah menemani dan membersamai penulis saat KKN. Semoga kalian sehat selalu dan semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, aamiin.
21. Teman-teman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 UNISMA Malang, terima kasih atas segala memori indah selama di Malang. Semoga kalian semua sehat selalu.
22. Seseorang yang penulis temui di tahun 2023 yang membuat perkuliahan terasa berkesan, semoga sehat selalu dan sukses dengan perjalanannya di masa depan, aamiin.
23. Seluruh teman-teman angkatan Ilmu Administrasi Bisnis 2021 yang telah membersamai dan membantu masa perkuliahan penulis.

24. Semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih karena telah membantu, kebersamai dan memberikan semangat untuk penulis.
25. Terima kasih kepada diriku sendiri yang telah bertahan hingga saat ini dan mampu menyelesaikan skripsi. Walaupun beberapa kali *stuck* dan selalu merasa gagal. Semoga di masa depan bisa lebih percaya diri, konsisten, dan tidak selalu menyalahkan diri sendiri.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2025
Penulis,

Gita Kharisma

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR RUMUS	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan.....	12
1.4 Manfaat.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Theory of Sustainability</i>	15
2.1.2 <i>Financial Sustainability</i>	16
2.1.3 <i>Green Finance</i>	17
2.1.4 <i>Risk Management</i>	21
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
2.3 Kerangka Berpikir	37
2.3.1 Pengaruh <i>Green Finance</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i>	37
2.3.2 Pengaruh <i>Risk Management</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> ..	38
2.3.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i>	39
2.4 Pengembangan Hipotesis	40
III. METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Populasi Sampel	43
3.2.1 Populasi.....	44
3.2.2 Sampel.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	45

3.4	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5	Variabel Penelitian	46
3.5.1	Variabel Independen	46
3.5.2	Variabel Dependen.....	46
3.6	Definisi Variabel Penelitian	46
3.6.1	Definisi Konseptual	46
3.6.2	Definisi Operasional	49
3.7	Teknik Analisa Data	52
3.7.1	Statistik Deskriptif	52
3.7.2	Regresi Linier Berganda Model Data Panel	52
3.8	Penentuan Model Regresi Data Panel	55
3.8.1	Uji <i>Chow</i>	55
3.8.2	Uji <i>Hausman</i>	56
3.8.3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	57
3.9	Pengujian Hipotesis	58
3.9.1	Uji Parsial (Uji t).....	58
3.9.2	Uji Simultan (Uji F)	59
3.10	Koefisien Determinasi (R^2)	60
IV.	PEMBAHASAN	61
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.1	Bank Muamalat Indonesia	61
4.1.2	Bank BCA Syariah.....	62
4.1.3	Bank Syariah Indonesia	63
4.1.4	Bank BTPN Syariah.....	64
4.1.5	Bank Aceh Syariah.....	65
4.1.6	Bank Panin Dubai Syariah	66
4.1.7	Bank KB Bukopin Syariah.....	68
4.1.8	Bank BJB Syariah	68
4.1.9	Bank Muamalat Malaysia Berhad.....	69
4.1.10	Bank Islam Malaysia Berhad	70
4.1.11	Affin Islamic Bank Berhad	71
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	71
4.3	Penentuan Model Regresi Data Panel	74
4.3.1	Uji <i>Chow</i>	76
4.3.2	Uji <i>Hausman</i>	77
4.3.3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	77
4.4	Regresi Data Panel	78
4.5	Pengujian Hipotesis	81
4.5.1	Uji Parsial (Uji t).....	81
4.5.2	Uji Simultan (Uji F)	82
4.6	Koefisien Determinasi (R^2)	83
4.7	Pembahasan	84
4.7.1	Pengaruh <i>Green Finance</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i>	84
4.7.2	Pengaruh <i>Risk Management</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> ..	86
4.7.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap <i>Financial Sustainability</i>	88

4.7.4 Pengaruh <i>Green Finance</i> , <i>Risk Management</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap <i>Financial Sustainability</i>	90
V. SIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Total Aset Perbankan Syariah ASEAN (dalam Triliun Rupiah) Tahun 2019-2023	3
Gambar 1. 2 Emisi Karbon Dioksida dari Proses Industrial Negara Kawasan ASEAN (Metriks Tons Per Kapita)	7
Gambar 2. 1 Model Hipotesis Penelitian	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Indikator GRI	28
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Sampel	45
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian	49
Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2).....	60
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4. 2 Hasil <i>Common Effect Model</i>	75
Tabel 4. 3 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel 4. 4 Hasil <i>Random Effect Model</i>	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Chow</i>	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	78
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Linear Berganda Model Data Panel <i>Random Effect</i>	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	81
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	82
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Persamaan Model Regresi	52
Rumus 3. 2 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	53
Rumus 3. 3 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	54
Rumus 3. 4 <i>Random Effect Model</i> (REM)	54
Rumus 3. 5 Uji <i>Chow</i>	55
Rumus 3. 6 Uji <i>Hausman</i>	56
Rumus 3. 7 Uji Parsial (Uji t)	58
Rumus 3. 8 Uji Simultan (Uji F).....	59
Rumus 3. 9 Koefisien Determinasi	60

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada beberapa dekade terakhir sektor perbankan memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian khususnya di negara-negara ASEAN. Negara-negara ASEAN terdiri dari Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, dan Timor Leste. Beberapa dari negara tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi yang melesat berdasarkan proyeksi nilai Produk Domestik Bruto (PDB), seperti Indonesia, Thailand, Singapura, Filipina, Vietnam dan Malaysia. Menurut laporan Bank Dunia, PDB kawasan ASEAN diperkirakan tumbuh sebesar 5% per tahun dalam beberapa tahun kedepan (World Bank, 2023). Pertumbuhan ekonomi yang melesat ini tentunya didorong oleh beberapa sektor yaitu sektor industri, perdagangan dan teknologi yang terus mengalami perkembangan.

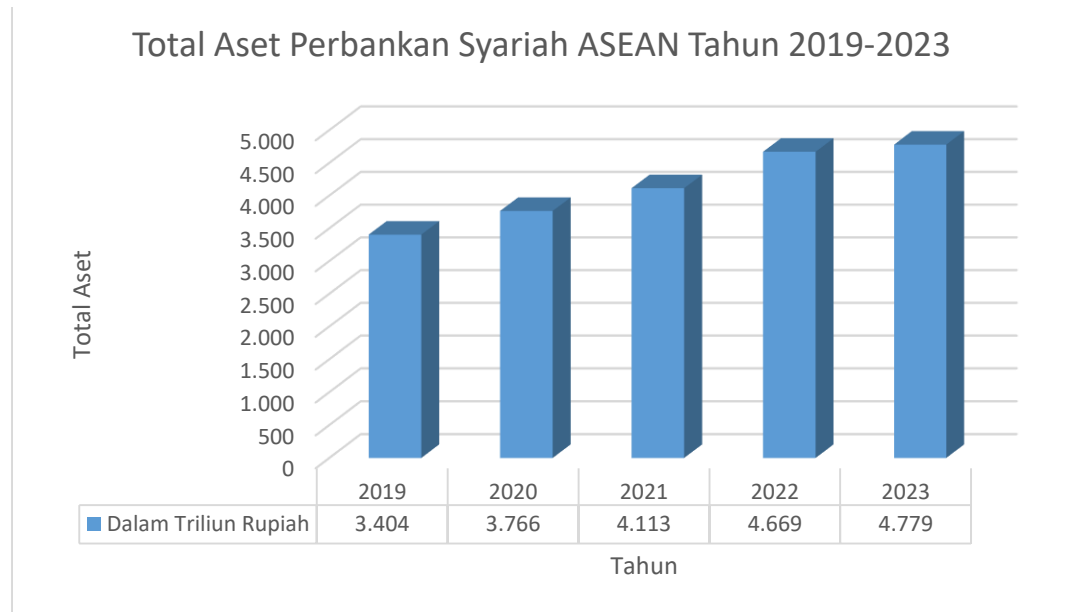
Sektor industri perbankan mengalami transformasi signifikan dengan munculnya berbagai model layanan, termasuk inovasi digital dan pengembangan produk keuangan yang lebih beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Dalam industri perbankan, bank syariah muncul sebagai model keuangan yang semakin diminati di kawasan ASEAN karena menawarkan pendekatan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam transaksinya.

Dalam perkembangannya, sektor industri perbankan syariah di ASEAN saat ini menunjukkan tren positif. Sektor industri perbankan syariah ASEAN telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2023, perbankan syariah ASEAN yang tergabung dalam East Asia and the Pacific (EAP) dengan negara selain ASEAN yaitu Australia, China, Jepang, dan Republik Korea berhasil menduduki urutan ketiga tertinggi dalam aset perbankan syariah dengan nilai aset 20% dari total aset keuangan syariah global setelah regional Gulf Cooperation Council (GCC) pada urutan pertama dengan total aset perbankan syariah sebesar 1.463,91 miliar USD dan Middle East and North Africa (MENA) di urutan kedua dengan total aset perbankan syariah sebesar 417,79 miliar USD.

Kontribusi kawasan East Asia and the Pacific (EAP), termasuk ASEAN, terhadap total aset keuangan syariah global menunjukkan tren yang menjanjikan. Di antara negara-negara ASEAN, Malaysia dan Indonesia menduduki posisi teratas didukung oleh regulasi yang kuat dan peningkatan permintaan terhadap layanan keuangan syariah. Selain itu, inisiatif strategis seperti pengembangan keuangan syariah dan program literasi keuangan di negara-negara ini turut mendorong pertumbuhan aset. Di sisi lain, negara-negara seperti Brunei Darussalam dan Thailand mulai menunjukkan progres signifikan meskipun kontribusi mereka secara global masih relatif kecil. Faktor-faktor ini menjadi pendorong utama yang mengukuhkan posisi ASEAN di keuangan syariah internasional.

Berdasarkan laporan Islamic Financial Services Board (IFSB) pada kuartal keempat tahun 2023, Malaysia dan Indonesia menduduki peringkat teratas di ASEAN dalam hal total aset perbankan syariah di keuangan syariah global. Malaysia berada di peringkat ke-6 dengan kontribusi sebesar 32,14% dari total aset perbankan syariah, sementara Indonesia menyusul di peringkat ke-21 dengan kontribusi sebesar 7,46% di keuangan syariah global. Pertumbuhan pada sektor perbankan syariah diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah. Berikut adalah grafik yang menunjukkan total aset perbankan syariah ASEAN tahun 2019-2023.



Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar 1. 1 Total Aset Perbankan Syariah ASEAN (dalam Triliun Rupiah) Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan adanya pertumbuhan yang konsisten dari perbankan syariah ASEAN dalam hal total aset dari tahun 2019-2023. Total aset bank syariah meningkat dari 3.404 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 4.779 triliun rupiah pada tahun 2023. Peningkatan yang stabil ini penting, mengingat dampak krisis keuangan global selama periode tersebut akibat adanya pandemi Covid-19, yang sempat melemahkan ekonomi global. Hal tersebut menandakan bahwa bank syariah mampu mengelola risiko dengan baik dengan perkembangan yang konsisten dan berhasil mempertahankan *financial sustainability* perusahaan.

Financial sustainability erat kaitannya dengan keberlangsungan operasional bank dalam jangka panjang. *Financial sustainability* tidak hanya memastikan bank bertahan dalam aspek keuangan tetapi memastikan *sustainability* dalam aspek sosial dan lingkungan. Dengan aset yang terus meningkat, bank memiliki ruang lebih besar untuk mendukung proyek-proyek strategis, seperti pembiayaan usaha kecil, program ramah lingkungan, hingga inisiatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Sektor perbankan terutama perbankan syariah diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan dan pembangunan infrastruktur. Maka dari itu kinerja perusahaan perbankan merupakan salah satu indikator yang penting dalam mempertahankan *financial sustainability* untuk mendorong kegiatan perbankan agar dapat bertahan dalam jangka panjang sambil memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dalam hal ini, perusahaan perbankan termasuk perbankan syariah memiliki tujuan utama untuk mendapatkan laba yang maksimal untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Laba perusahaan yang tinggi akan membantu perusahaan agar mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang dalam menghadapi persaingan bisnis. Untuk memprediksi bagaimana *going concern* suatu perusahaan perbankan maka penting untuk menilai sejauh mana *financial sustainability* perusahaan perbankan di masa mendatang.

Financial sustainability penting bagi perusahaan karena memastikan kelangsungan operasional jangka panjang, kemampuan menghadapi risiko, dan mendukung pertumbuhan melalui inovasi. Dalam konteks perbankan syariah, *financial sustainability* juga mencerminkan kepatuhan pada prinsip syariah, meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Selain itu, *financial sustainability* memungkinkan lembaga keuangan untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan terus memberikan nilai tambah yang konsisten bagi semua pihak yang terlibat.

Financial sustainability didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pemilik dan menyediakan kontinuitas (konsep yang mengacu pada prinsip akuntansi kelangsungan hidup) operasional dalam jangka panjang, dengan mengkombinasikan investasi dan sumber pembiayaan yang optimal (Zabolotnyy & Wasilewski, 2019). Untuk dapat dilakukan penilaian kondisi keuangan dan pencapaian perusahaan, maka dibutuhkan beberapa tolok ukur analisis keuangan (Purwanti, 2020).

Financial sustainability bank dapat diukur dengan menggunakan *Financial Sustainability Ratio (FSR)* yang terdiri dari dua komponen, yaitu beban (*expense*) dan pendapatan (*income*) (Oktoviyanti & Murwaningsari, 2023).

Financial Sustainability Ratio (FSR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur *financial sustainability* dari segi kinerja perusahaan (Almilia & Shonhadji, 2009). *Financial Sustainability Ratio (FSR)* dapat digunakan untuk merencanakan tindakan yang harus dilakukan pada saat itu juga pada masa yang akan datang. (Amalia Rizky dalam Almilia & Shonhadji, 2009). *Financial Sustainability Ratio (FSR)* dapat dinilai baik bila nilainya lebih besar dari 100 persen (Alim & Sina, 2020). Rasio ini dapat menilai seberapa efisien keuangan perusahaan dan menilai bagaimana tingkat pertumbuhan perusahaan pada setiap periode untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan perbankan pada periode tersebut. Kinerja keuangan yang baik dalam suatu entitas dapat menentukan keberlanjutan usahanya di masa yang akan datang (Meher & Getaneh, 2019).

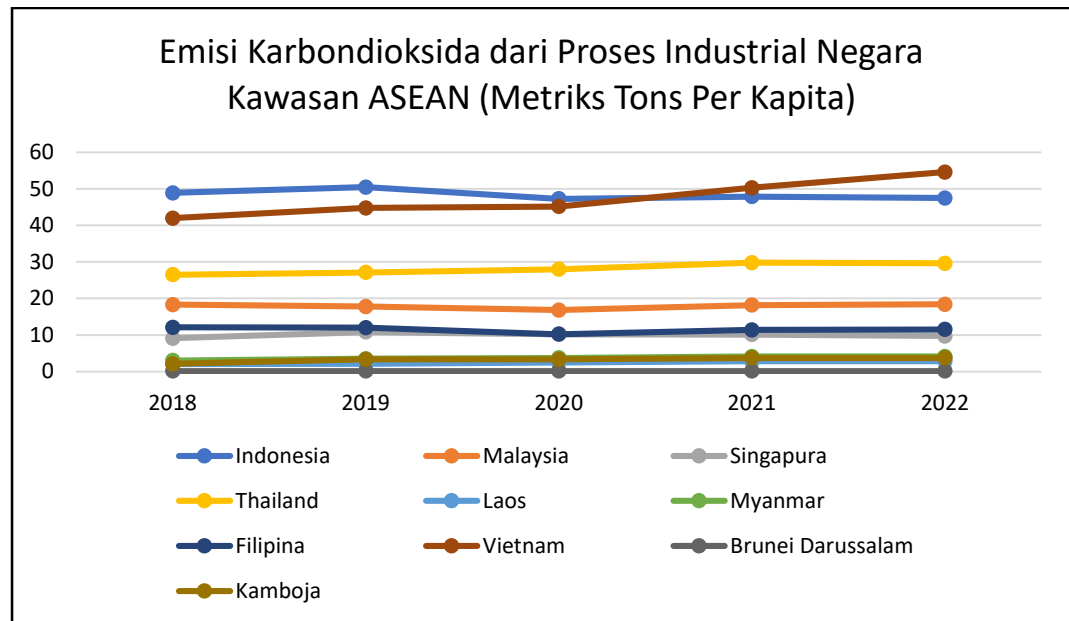
Kemajuan yang dialami oleh perbankan syariah tidak hanya bergantung pada efisiensi yang tercermin dalam rasio keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor eksternalnya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat dan tuntutan untuk praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan dalam rangka mendukung keberlanjutan. Dalam hal ini, inisiatif *green finance* yang sejalan dengan tren *sustainability* mulai digunakan untuk mendukung proyek ramah lingkungan, memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan masyarakat yang semakin peduli dengan lingkungan, serta untuk mengurangi risiko lingkungan. *Green finance* sangat penting untuk mencapai keseimbangan yang harmonis antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial, sehingga menciptakan masa depan yang lebih tangguh dan sejahtera bagi generasi mendatang (Wahyudi *et al.*, 2023).

Dalam mendukung strategi *sustainability*, perbankan syariah di ASEAN mulai mengadopsi *green finance*. Penerapan pembiayaan hijau melalui

instrumen keuangan syariah, seperti sukuk hijau, menunjukkan upaya yang nyata dalam mendukung proyek-proyek ramah lingkungan. Langkah ini tidak hanya memperkuat posisi perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang etis, tetapi juga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang telah menjadi fokus utama di kawasan ASEAN.

Isu lingkungan hidup menjadi topik penting dalam politik internasional, terutama di bidang ekonomi dan keamanan. Isu lingkungan hidup terus berkembang dan berubah. Beberapa masalah lingkungan hidup bersifat global, seperti meningkatnya emisi karbon dioksida (CO_2) akan mengakibatkan degradasi lingkungan secara berkelanjutan. Dampak tingginya kadar CO_2 bagi lingkungan yaitu dapat meningkatkan suhu bumi dan menyebabkan efek rumah kaca (Faradilla dalam Safitri, 2022). Selain itu kerugian lain yang ditimbulkan karena peningkatan karbon dioksida (CO_2) yaitu perubahan iklim yang menyebabkan berubahnya kondisi temperatur atau suhu dan pola cuaca dengan jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan CO_2 ini hanya dapat dicapai melalui kolaborasi global.

Menurut Asian Development Bank (2023) dari tahun 1990-2010, ASEAN memiliki pertumbuhan emisi karbon dioksida tercepat dibandingkan negara di kawasan lain sehingga menjadi negara dengan pertumbuhan emisi karbon dioksida (CO_2) tercepat di dunia mencapai 5% per tahun. Negara kawasan ASEAN di tahun 2030 diperkirakan akan memberikan sumbangan cukup besar secara global terkait emisi karbon dioksida (CO_2) (Menurut The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dalam Adha, 2023). Adapun grafik emisi karbon dioksida (CO_2) dari proses industri negara ASEAN tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut.



Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar 1. 2 Emisi Karbon Dioksida dari Proses Industrial Negara Kawasan ASEAN (Metriks Tons Per Kapita)

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa Indonesia dan Vietnam merupakan negara yang menyumbang emisi karbon dioksida (CO_2) per kapita tertinggi pada tahun 2018-2022 dari proses industrial dengan rata-rata 50 metriks per ton kapita. Sementara Thailand berada di posisi berikutnya yang menyumbang rata-rata 30 metriks ton per kapita. Peningkatan emisi karbon dioksida (CO_2) tidak lepas dari adanya laju industrialisasi yang tinggi terutama pada sektor manufaktur, energi dan konstruksi. Kegiatan industri yang padat menjadi salah satu pendorong meningkatnya emisi karbon dioksida (CO_2).

Tingginya emisi karbon dioksida (CO_2) di negara ASEAN menyoroti pentingnya untuk mengevaluasi peralihan ke energi terbarukan dan penerapan teknologi yang tidak merugikan lingkungan. Dalam sektor keuangan, *green finance* menjadi salah satu solusi untuk mendukung investasi maupun pembiayaan yang lebih ramah lingkungan dalam mendukung keberlanjutan. *Green finance* dapat membantu mengurangi risiko sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, sektor industri perbankan syariah memainkan peran yang penting dalam mendukung kelestarian lingkungan.

Perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan berprinsip syariah berpotensi tinggi untuk berkontribusi dalam *green finance*, karena dalam Islam sangat mendukung adanya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan untuk menghormati hubungan antara manusia dengan lingkungan dan menghargai ciptaan Tuhan. (Alfarizi *et al.*, 2023).

Perbankan syariah menekankan prinsip-prinsip Islam yang menekankan pada keadilan, transparansi dan tanggung jawab sosial yang selaras dengan *green finance*. Dengan prinsip tersebut perbankan syariah tentunya akan menolak segala aktivitas yang akan berakibat pada kerusakan lingkungan. Penerapan prinsip *green finance* sangat diperlukan karena sektor keuangan memegang peran yang penting. Secara internasional, sehubungan dengan perubahan iklim, peran keuangan telah diterima sebagai inti dari transisi *net-zero*, dengan kebijakan untuk mencapai tujuan ini dengan memasukkan desain fiskal, belanja publik, pengawasan dan lembaga keuangan swasta (CCICED) Secretariat., 2023).

Green finance mendorong peningkatan kesadaran sosial dan lingkungan, yang dimulai dengan kebijakan pemberian pinjaman dan menyarankan agar bank mempertimbangkan aspek lingkungan dan konsekuensi masa depan proyek sebelum mendanai suatu proyek. (Bihari dalam Avivah dan Muharrami, 2023). Perbankan syariah yang merupakan ikon perbankan etis memiliki potensi untuk mengatasi masalah keadilan dan keberlanjutan untuk membatasi permasalahan lingkungan dan ekonomi masyarakat manapun (Kenourgios *et al.*, 2016). Lembaga keuangan saat ini menghadapi tantangan dan peluang baru untuk mengadopsi model bisnis yang ramah lingkungan karena penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Bank sekarang memiliki lebih banyak tugas untuk membiayai proyek yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga untuk memastikan bahwa investasi tersebut meningkatkan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Bank harus merevisi strategi pembiayaan mereka karena peraturan baru dan kesadaran masyarakat akan pentingnya

menjaga lingkungan. Analisis risiko lingkungan telah menjadi bagian dari proses uji tuntas beberapa bank sebelum memberikan pinjaman atau pembiayaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proyek yang dibiayai tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga tidak berdampak buruk pada lingkungan. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan sangat penting dalam mendorong inisiatif *green finance*.

Bank memainkan peran penting dalam mendorong investasi di sektor-sektor yang mengurangi emisi karbon dan menggunakan energi terbarukan melalui kebijakan pajak yang mendukung dan insentif untuk proyek hijau. Sektor perbankan memiliki peluang besar untuk memainkan peran penting dalam mendorong transisi menuju ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Pergeseran ke arah model keuangan yang lebih berkelanjutan tidak hanya akan berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan kredibilitas lembaga keuangan dan menarik investor yang semakin tertarik dengan masalah sosial dan lingkungan.

Selain *green finance*, *risk management* juga menjadi aspek yang penting untuk mendukung tercapainya *financial sustainability* perusahaan. Dalam mendukung tercapainya *financial sustainability* perusahaan, *risk management* berperan penting dalam menjaga stabilitas dan *financial sustainability* perusahaan. *Financial sustainability* tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar keuntungan yang diperoleh, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko terutama pada risiko keuangan yang dapat berdampak langsung pada kesehatan keuangan jangka panjang. Salah satu risiko yang memiliki pengaruh langsung pada keuangan perusahaan yaitu risiko kredit.

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen risiko kredit di perbankan syariah yaitu menggunakan *Net Performing Financing* (NPF). NPF menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah yang tidak mampu menghasilkan pengembalian sebagaimana

mestinya. Tingkat NPF yang tinggi di perusahaan dapat menjadi hambatan bagi *financial sustainability* perusahaan, karena menunjukkan akumulasi risiko yang tidak tertangani dengan baik dan berpotensi mempengaruhi likuiditas maupun reputasi perusahaan. Pengelolaan NPF yang efektif merupakan salah satu hal yang penting dalam tercapainya *financial sustainability* perusahaan. Jika perbankan syariah mampu mengimplementasikan *risk management* secara efektif, maka akan membantu bank dalam menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin saja terjadi dalam mengoptimalkan *financial sustainability* perusahaan.

Adanya *risk management* membantu perusahaan perbankan memastikan bahwa kegiatan pembiayaan tidak hanya menghasilkan keuntungan jangka pendek, tetapi juga meminimalisir potensi risiko jangka panjang yang memberikan dampak pada *financial sustainability* dan lingkungan. Perusahaan yang berhasil menjalankan bisnis di saat ini didukung dengan sistem *risk management* yang kuat (Fauzi dalam Asir dkk, 2023). *Risk management* diharapkan dapat mendeteksi maksimum kerugian yang mungkin terjadi di masa mendatang (Munawwaroh dalam Asir dkk, 2023). Salah satu tujuan *risk management* adalah untuk meningkatkan kinerja (*performance*) suatu organisasi/perusahaan (Pratiwi & Kurniawan dalam Asir dkk, 2023). *Risk management* yang efektif sangat penting untuk memastikan stabilitas finansial dalam konteks yang semakin kompleks dan tidak menentu. Bank syariah harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dengan bijaksana untuk menjaga *financial sustainability* mereka dan meminimalisir risiko yang mungkin saja terjadi.

Selain *green finance* dan *risk management*, *financial sustainability* suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adanya CSR menunjukkan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi yang tentunya tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang. Perusahaan yang melaksanakan program CSR dengan baik cenderung lebih dipercaya oleh nasabah dan investor yang

memberikan nilai positif pada perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan yang dapat menambah peluang bisnis. CSR merupakan salah satu kewajiban serta wujud dari tanggung jawab dan sikap kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Banyak perusahaan yang saat ini mulai memperhatikan CSR dengan memasukkannya pada laporan tahunan maupun situs web perusahaan. Hal ini merupakan langkah yang baik mengingat masyarakat cenderung memiliki krisis kepercayaan pada perusahaan terkait dengan isu lingkungan dan dampaknya. CSR telah terbukti meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko idiosinkratik yaitu risiko yang hanya berdampak pada perusahaan seperti masalah internal perusahaan, memastikan manajemen yang kompeten dan meningkatkan penjualan (Ding *et al.*, 2016). Perusahaan tidak lagi dihadapkan dengan tanggung jawab yang berdasarkan pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan hanya dalam kondisi keuangannya (Dewi *et al.*, 2021). Akan tetapi, tanggung jawab perusahaan harus berlandaskan pada *triple bottom lines* yang perlu melihat masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008).

Dalam perbankan syariah yang pada dasarnya menjunjung tinggi prinsip keadilan, etika dan tanggung jawab sosial sesuai dengan ajaran syariah, penerapan CSR yang konsisten dan berkelanjutan menunjukkan komitmen bank untuk tidak hanya fokus pada keuntungan tetapi juga dampak sosial dan ekologi harus diperhatikan. Hal ini dapat mempererat hubungan bank dengan berbagai pihak seperti masyarakat lokal, pemerintah dan regulator serta mengurangi kemungkinan terjadinya konflik. CSR berperan dalam membantu bank mematuhi peraturan dan standar etika yang ada, sehingga risiko terkait hukum, operasional, dan kepatuhan dapat diminimalisir. CSR yang dilaksanakan secara efektif tidak hanya meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat tetapi juga membantu mengurangi berbagai risiko bank syariah, menciptakan stabilitas operasional dan mendukung kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang. CSR merujuk pada

transparansi pengungkapan informasi sosial perusahaan atas aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan. (Dewi *et al.*, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin meneliti **“Pengaruh *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability* (Studi pada Perusahaan Perbankan Syariah di ASEAN tahun 2019-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Green Finance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN Tahun 2019-2023?
2. Apakah *Risk Management* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN Tahun 2019-2023?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN Tahun 2019-2023?
4. Apakah *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN Tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara parsial *Green Finance* terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN Tahun 2019-2023.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara parsial *Risk Management* terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN Tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN Tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan secara simultan *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN Tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori mengenai pengaruh *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber literatur atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi mengenai pengaruh *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability* terutama pada perusahaan perbankan syariah.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menilai perusahaan berdasarkan komitmennya terhadap tanggung jawab

sosial, lingkungan, dan *risk management* yang baik, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih cermat dan berkelanjutan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Sustainability*

Menurut Hutton & Cox (2005), *theory of sustainability* menyatakan keseimbangan antara sistem ekonomi, sosial dan lingkungan, serta hubungan antara tantangan sosial dan lingkungan di satu sisi, dan tingkat pertumbuhan bank dan inovasi di sisi lain. Bank perlu merancang strategi keberlanjutan yang menciptakan nilai bagi masa depan dengan memenuhi sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan harus mempertimbangkan dampak kegiatan mereka terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi. Dengan mempertimbangkan keberlanjutan, perusahaan memastikan bahwa aktivitas saat ini tidak merusak kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Theory of sustainability memberikan peluang dan tantangan untuk industri perbankan serta meningkatkan kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial dan ramah lingkungan dengan tetap melakukan kewajiban bank untuk menyediakan layanan keuangan dan meningkatkan keuntungan ekonomi (Stankeviciene & Nikonorova, 2014). Adapun dua rasio keberlanjutan yaitu kemampuan *financial sustainability* dan kemampuan *operating sustainability* (Abbas *et al.*, 2020). *Theory of sustainability* menekankan pentingnya pengelolaan dan mitigasi risiko di perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi maupun risiko lain yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan. Penerapan *theory of sustainability* mendukung

perusahaan mencapai stabilitas dan daya saing finansial secara berkelanjutan.

2.1.2 *Financial Sustainability*

Financial sustainability mengacu pada kapasitas manajer keuangan untuk mengontrol dan memantau indikator keuangan yang diharapkan untuk mengantisipasi risiko keuangan jangka panjang. *Financial sustainability* didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pemilik dan menyediakan kontinuitas (konsep yang mengacu pada prinsip akuntansi kelangsungan hidup) operasional dalam jangka panjang, dengan mengkombinasikan investasi dan sumber pembiayaan yang optimal (Zabolotnyy & Wasilewski, 2019). *Financial sustainability* merupakan salah satu hal yang penting untuk bank agar dapat memprediksi potensi *going concern* bank di masa yang akan datang. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik bank harus memiliki tingkat *sustainability* dan pertumbuhan yang baik.

Financial sustainability ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur *financial sustainability* dari segi kinerja perusahaan (Almilia & Shonhadji, 2009). *Financial Sustainability Ratio* (FSR) dapat dinilai baik bila nilainya lebih besar dari 100 persen (Alim & Sina, 2020). Rasio ini dapat menilai seberapa efisien keuangan perusahaan dan menilai bagaimana tingkat pertumbuhan perusahaan pada setiap periode untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan perbankan pada periode tersebut. Kinerja keuangan yang baik dalam suatu entitas dapat menentukan keberlanjutan usahanya di masa yang akan datang (Meher & Getaneh, 2019).

Dalam kaitannya dengan *theory of sustainability*, *financial sustainability* berperan dalam *financial sustainability* perusahaan di masa depan. Di teori ini *financial sustainability* dituntut untuk tidak hanya mencapai tujuan ekonomi dalam hal *financial sustainability*,

tetapi juga mempertimbangkan sektor lainnya seperti ekonomi dan sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip ini, perusahaan dapat memastikan daya tahan finansialnya di tengah tantangan global, seperti perubahan iklim, regulasi ketat, atau fluktuasi pasar, sambil tetap memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

2.1.3 *Green Finance*

Green finance adalah konsep keuangan ramah lingkungan yang mendorong investasi dan pembangunan berkelanjutan dalam hal lingkungan melalui pembuatan dan distribusi produk dan layanan keuangan (Maghfirah *et al.*, 2024). Tujuan *green finance* adalah untuk meningkatkan tingkat aliran keuangan dari lembaga keuangan ke agen ekonomi yang terlibat dalam proyek dan kegiatan yang melestarikan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Binus, 2024). Kebutuhan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan yang disebabkan oleh emisi bahan bakar fosil telah menyebabkan seruan untuk melakukan divestasi dari kegiatan bahan bakar fosil, dan beralih ke investasi pada proyek-proyek rendah karbon dan kegiatan-kegiatan yang melindungi lingkungan dengan cara yang berkelanjutan (Bergman dalam Rangkuti dan Khadafi, 2024).

Pada *theory of sustainability*, *green finance* berkontribusi pada sektor ekonomi dengan menyediakan pembiayaan untuk proyek berkelanjutan yang dapat meningkatkan efisiensi energi dan menciptakan peluang investasi baru. *Green finance* merupakan pola mengintegrasikan perlindungan lingkungan dengan keuntungan ekonomi (R. Cai & Guo, 2021). Artinya penyaluran keuangan (seperti kredit atau asuransi) di pasar uang memasukkan unsur *green* atau ramah lingkungan dalam transaksi. Beberapa aspek dalam *green finance* yaitu kredit hijau, asuransi hijau, sekuritas hijau, keuangan karbon dan pendirian sistem *green finance* (Huang & Zhang, 2021).

Menurut (Uddin dalam Istiowati, 2016) penerapan *green finance* di perbankan syariah memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Bank akan menyiapkan kebijakan dan rencana strategis untuk membiayai proyek hijau.
- b) Penciptaan kesadaran dan peningkatan kapasitas staf tentang *green finance*.
- c) Menyebarkan informasi tentang proyek hijau, profil proyek, biaya unit, dll.
- d) Menciptakan kesadaran di antara calon pengusaha.
- e) Mengidentifikasi proyek yang sesuai.
- f) Memfasilitasi persiapan proyek dan mempertimbangkan solusi.
- g) Membiayai proyek hijau.
- h) Menyiapkan dana bio karbon.
- i) Transfer ke hasil usaha/saham.
- j) Mendanai proyek hijau.

Untuk mencapai tujuan tersebut, bank harus selektif dalam memilih proyek yang tepat untuk diberikan pinjaman. Menurut Shaumya & Arulrajah (2016) dalam memperhatikan komitmen perusahaan menerapkan *green banking* dapat dilihat dari 16 indikator penting yang dikelompokkan pada empat dimensi (karyawan, operasional, pelanggan, dan kebijakan) diantaranya:

1. Pelatihan dan pendidikan

Dalam menerapkan *green finance*, bank harus melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada karyawan maupun internal bank agar penerapan *green finance* berjalan maksimal. Kepedulian terhadap lingkungan juga perlu diterapkan dalam kegiatan operasional bank.

2. Evaluasi kinerja lingkungan

Bank harus menyampaikan hasil dari upaya menjaga lingkungannya pada pemangku kepentingan agar evaluasi dapat berjalan transparan dan efektif. Adanya evaluasi tersebut akan

membuat bank dapat mengukur efektif atau tidaknya penerapan *green finance* dalam kegiatan operasionalnya.

3. Sistem penghargaan berbasis lingkungan

Adanya apresiasi yang diberikan akan menumbuhkan semangat pada perbankan agar terus menjaga lingkungan dan menerapkan *green finance*. Pemberian apresiasi ini akan mendukung banyak pihak untuk turut menjaga lingkungan.

4. Penghematan penggunaan kertas

Upaya pengurangan kertas menjadi langkah penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan bank yang beralih pada sistem digital menunjukkan dukungan terhadap transformasi menuju kantor tanpa kertas.

5. Penggunaan peralatan hemat energi

Penggunaan energi dengan tepat dan secukupnya mencerminkan komitmen bank dalam penghematan energi. Bank harus selektif dalam memilih perangkat yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya.

6. Pengelolaan limbah/daur ulang

Pengelolaan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya menunjukkan kepedulian bank terhadap lingkungan. Dengan pelaksanaan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery*) memperlihatkan kesungguhan bank dalam meminimalkan dampak lingkungan.

7. Bank ramah lingkungan

Konsep bank yang ramah lingkungan dalam kegiatan pelayanannya maupun rancangan gedungnya dapat menjadi landasan dalam kegiatan operasional bank.

8. Pinjaman hijau

Skema pinjaman yang berwawasan lingkungan mempertimbangkan tidak hanya aspek finansial, namun juga dampak ekologis dari penggunaan dana tersebut. Peminjam wajib

menunjukkan rencana pemakaian dana yang sejalan dengan prinsip pelestarian dan tidak merugikan lingkungan.

9. Proyek hijau

Keterlibatan bank dalam upaya pelestarian lingkungan dapat berupa penyediaan dana atau kemudahan pembiayaan untuk proyek yang ramah lingkungan. Bank juga dapat andil langsung dengan menyelenggarakan program-program yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.

10. Fasilitas usaha hijau

Dukungan terhadap usaha ramah lingkungan diwujudkan melalui penyediaan sarana dan kemudahan akses bagi pelaku bisnis hijau. Dimana bank tidak hanya mementingkan keuntungan tetapi juga membangun ekosistem yang mendukung keberlanjutan.

11. Evaluasi kredit berbasis hijau

Lembaga perbankan kini menerapkan pendekatan baru dalam penyaluran kredit dengan mendalami potensi dampak lingkungan dari aktivitas peminjam. Hal tersebut menjadi standar baru dalam proses penilaian pinjaman.

12. Kantor cabang hijau

Pembangunan cabang bank saat ini dirancang dengan konsep berkelanjutan, mulai dari pemanfaatan energi terbarukan hingga pengembangan sarana pendukung yang memprioritaskan pelestarian alam.

13. Kebijakan berbasis lingkungan

Pembentukan kebijakan bank saat ini dipertimbangkan dengan prinsip keberlanjutan. Setiap rencana kerja dan komitmen organisasi dirancang dengan mempertimbangkan dampak ekologis.

14. Kemitraan berbasis lingkungan

Dalam menjalin kemitraan bank dituntut untuk tidak hanya mementingkan keuntungan pada sektor bisnis, tetapi juga melibatkan kerja sama yang mementingkan dampak lingkungan.

Sehingga kemitraan menciptakan dampak positif yang lebih luas untuk lingkungan.

15. Perencanaan strategis berbasis lingkungan

Arah perkembangan bank kini mencerminkan terhadap keberlanjutan. Hal ini terwujud dalam berbagai inisiatif, seperti penetapan sasaran lingkungan dan pengembangan instrumen *green finance*.

16. Pengadaan ramah lingkungan

Bank menerapkan standar lingkungan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pemilihan vendor dilakukan dengan mempertimbangkan komitmen terhadap kelestarian alam. Setiap pemasok harus memenuhi kriteria ramah lingkungan yang telah ditetapkan dalam penyediaan produk dan layanan. Indikator-indikator tersebut dapat dilihat dari *sustainability report* perusahaan yang menggambarkan peran aktif seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan sistem perbankan yang ramah lingkungan.

Dalam kaitannya dengan *theory of sustainability*, *green finance* mengimplementasikan praktik keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung proyek-proyek ramah lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. *Green finance* mendukung keberlanjutan melalui pembiayaan proyek-proyek yang tidak merugikan lingkungan. *Theory of sustainability* menjadi dasar dalam *green finance* dengan menuntut pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam aktivitas yang dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan sekaligus memastikan keberlanjutan ekonomi.

2.1.4 *Risk Management*

Risk management adalah sebuah strategi populer yang berupaya untuk secara holistik mengevaluasi dan mengelola semua risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Sebuah argumen yang berkembang di

seluruh literatur yang ada dalam akuntansi dan manajemen keuangan, adalah bahwa implementasi sistem *risk management* perusahaan (ERM) akan meningkatkan kinerja perusahaan (Widjaya & Sugiarti, 2013).

Risk management secara umum mencakup proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi tujuan atau operasi suatu perusahaan sehingga menghambat keberhasilan proyek berkelanjutan. Menurut Hanafi (2009), risiko dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu antara lain: risiko murni, risiko aset fisik, risiko legal, risiko spekulatif, risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional yang dapat mengakibatkan kegagalan dan kerugian seperti kegagalan sistem, *human error*, pengendalian, dan prosedur yang ujung-ujungnya mengganggu capaian tujuan.

Dalam hal ini untuk mengukur *financial sustainability* suatu perusahaan, penting untuk melihat rasio risiko kredit agar dapat memastikan stabilitas finansial perusahaan di masa yang akan datang. Risiko kredit perusahaan dapat dilihat dari nilai *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah salah satu indikator utama dalam pengukuran manajemen risiko pembiayaan di bank syariah. NPF menunjukkan besarnya pembiayaan bermasalah (macet) yang tidak lancar ataupun tidak tertagih sesuai jadwal. Rasio ini menunjukkan seberapa besar risiko pembiayaan yang tidak dikelola secara optimal oleh bank.

Menurut Ali (dalam Poetry & Sanrego, 2011) mendefinisikan bahwa risiko kredit (*credit risk*) adalah risiko kerugian yang diderita bank, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, *counterpartynya* gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank. Risiko kredit adalah risiko kerugian bagi bank karena debitur tidak melunasi kembali pokok pinjamannya (*plus* bunga). Mengingat

fungsi perbankan salah satunya adalah penyalur dana bagi masyarakat, maka hal ini merupakan risiko yang tidak terhindarkan pada perusahaan perbankan. Dengan perusahaan mengukur risiko yang ada, perusahaan akan mengetahui apakah risiko yang ada itu tergolong *high/medium/low risk* dan kemudian perusahaan akan mampu untuk mengelola risiko berdasarkan tingkat prioritasnya terlebih dahulu (Widjaya & Sugiarti, 2013).

Penilaian pada kredit bermasalah digolongkan ke dalam lima kelompok, yaitu lancar (*pass*), dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandard*), diragukan (*doubtful*), dan macet (*loss*).

Menurut Siamat (dalam Poetry & Sanrego, 2011), apabila kredit dikaitkan dengan tingkat kolektibilitasnya, maka yang digolongkan sebagai kredit bermasalah adalah kredit yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Dari perspektif bank, terjadinya kredit bermasalah disebabkan oleh faktor-faktor berikut.

1. Faktor internal

Faktor internal kredit bermasalah berhubungan dengan kebijakan dan strategi yang ditempuh pihak bank.

a) Kebijakan perkreditan yang ekspansif

Bank yang memiliki kelebihan dana sering menetapkan kebijakan perkreditan yang terlalu ekspansif yang melebihi pertumbuhan kredit secara wajar, yaitu dengan menetapkan sejumlah target kredit yang harus dicapai untuk kurun waktu tertentu. Keharusan pencapaian target kredit dalam waktu tertentu tersebut cenderung mendorong pejabat kredit menempuh langkah-langkah yang lebih agresif dalam penyaluran kredit sehingga mengakibatkan tidak lagi selektif dalam memilih calon debitur dan kurang menerapkan prinsip-prinsip perkreditan yang sehat dalam menilai permohonan kredit sebagaimana seharusnya. Di samping itu, bank sering

saling membajak nasabah dengan memberikan kemudahan yang berlebihan. Bank dalam beberapa kasus sering mengabaikan jika calon debiturnya masuk dalam Daftar Kredit Macet yang diterbitkan Bank Indonesia secara rutin.

b) Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan

Pejabat bank sering tidak mengikuti dan kurang disiplin dalam menerapkan prosedur perkreditan sesuai dengan pedoman dan tata cara dalam suatu bank. Hal yang sering terjadi, bank tidak mewajibkan calon debitur membuat studi kelayakan dan menyampaikan data keuangan yang lengkap. Penyimpangan sistem dan prosedur perkreditan tersebut bisa disebabkan karena jumlah dan kualitas sumber daya manusia, khusus yang menangani masalah perkreditan belum memadai. Di samping itu, salah satu penyebab timbulnya kredit bermasalah tersebut dari sisi *intern* bank adalah adanya pihak dalam bank yang sangat dominan dalam keputusan kredit.

c) Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit

Untuk mengukur kelemahan sistem administrasi dan pengawasan kredit bank dapat dilihat dari dokumen kredit yang seharusnya diminta dari debitur tapi tidak dilakukan oleh bank, berkas perkreditan tidak lengkap dan tidak teratur, pemantauan terhadap usaha debitur tidak dilakukan secara rutin, termasuk peninjauan langsung pada lokasi usaha debitur secara periodik. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan tersebut menyebabkan kredit yang secara potensial akan mengalami masalah tidak dapat dilacak secara dini, sehingga bank terlambat melakukan langkah-langkah pencegahan.

d) Lemahnya informasi kredit

Sistem informasi yang tidak berjalan sebagaimana seharusnya akan memperlemah keakuratan pelaporan bank yang pada gilirannya sulit melakukan deteksi dini. Hal tersebut dapat

menyebabkan terlambatnya pengambilan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah.

e) Itikad kurang baik dari pihak bank

Pemilik atau pengurus bank seringkali memanfaatkan keberadaan banknya untuk kepentingan kelompok bisnisnya dengan sengaja melanggar ketentuan kehati-hatian perbankan terutama *legal lending limit*. Skenario lain adalah pemilik dan atau pengurus bank memberikan kredit kepada debitur yang sebenarnya fiktif. Padahal kredit tersebut digunakan untuk tujuan lain. Skenario ini terjadi karena adanya kerja sama antara pemilik dan pengurus bank yang memiliki itikad kurang baik.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini sangat terkait dengan kegiatan usaha debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah antara lain terdiri dari:

a) Penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit

Penurunan kegiatan ekonomi dapat disebabkan oleh adanya kebijakan penyejukan ekonomi atau akibat kebijakan pengetatan uang yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang menyebabkan tingkat bunga naik dan pada gilirannya debitur tidak lagi mampu membayar cicilan pokok dan bunga kredit.

b) Pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur

Dalam kondisi persaingan yang tajam, bank seringkali menjadi tidak rasional dalam pemberian kredit dan akan diperburuk dengan keterbatasan kemampuan teknis dan pengalaman petugas bank dalam pengelolaan kredit.

c) Kegagalan usaha debitur

Kegagalan usaha debitur dapat terjadi karena sifat usaha debitur yang sensitif terhadap pengaruh eksternal, misalnya

kegagalan dalam pemasaran produk karena perubahan harga di pasar, adanya perubahan pola konsumen, dan pengaruh perekonomian nasional.

d) Debitur mengalami musibah

Musibah bisa saja terjadi pada debitur, misalnya meninggal dunia, lokasi usahanya mengalami kebakaran atau kerusakan sementara usaha debitur tidak dilindungi dengan asuransi.

3. *Loan review*

Loan review dimaksudkan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kerugian akibat tidak dibayarnya kembali kredit yang akhirnya harus dihapuskan dari pembukuan bank. Tingginya persentase terjadinya kredit bermasalah pada suatu bank sangat ditentukan oleh penilaian kredit oleh pejabat kredit. Penilaian kredit yang baik berdasarkan prinsip-prinsip analisis kredit yang sehat akan dapat meminimalkan timbulnya kredit bermasalah.

Menurut Mahmoedin (2002), indikasi perilaku kredit bermasalah dapat dilihat dari perilaku rekening (*account attitudes*), perilaku laporan keuangan (*financial statement attitudes*), perilaku kegiatan bisnis (*business activities attitudes*), perilaku nasabah (*customer attitudes*), dan perilaku makro ekonomi (*macroeconomic attitudes*). Selain itu faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah itu sendiri disebabkan oleh tiga unsur, yaitu dari pihak bank itu sendiri (kreditur), debitur, serta diluar kreditur dan debitur tersebut. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa banyak aspek yang dapat mempengaruhi tingkat kredit atau pembiayaan bermasalah pada lembaga keuangan.

Dalam kaitannya dengan *theory of sustainability*, *risk management* mendukung dalam mitigasi risiko yang mungkin saja terjadi di masa depan yang dapat merugikan kestabilan keuangan perusahaan. Dalam operasional perusahaan, *risk management* sangat diperlukan untuk memprediksi risiko yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan. Maka

dari itu *risk management* diperlukan untuk mendukung keberlanjutan. Dengan mengadopsi pendekatan yang sistematis dan konsisten untuk mengelola semua risiko yang dihadapi perusahaan, *Enterprise Risk Management* (ERM) dianggap menurunkan risiko kegagalan suatu perusahaan secara keseluruhan, dan dengan demikian dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Gordon *et al.*, 2009).

2.1.5 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu tindakan yang diambil pelaku bisnis atau pemangku kepentingan melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab kepada masyarakat (Nayenggita *et al.*, 2019). Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, pelaku bisnis atau perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan, hal ini difokuskan sebagai kegiatan yang berkesinambungan dan salah satu cara untuk mencegah krisis, yaitu dengan peningkatan reputasi atau *image* (Sari dalam Nayenggita dkk, 2019).

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), CSR adalah suatu komitmen dalam dunia bisnis yang memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan karyawan dan komunitas setempat dalam rangka peningkatan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri maupun untuk pembangunan. Menurut Danilovic (2015), konsep CSR dalam praktik bisnis mencerminkan perhatian mendasar perusahaan dan upaya mereka untuk membangun reputasi guna menjamin kelangsungan operasional mereka. Dalam sepuluh tahun terakhir, tanggung jawab sosial telah mengalami peningkatan signifikan di berbagai jenis praktik bisnis baik publik maupun swasta, dari skala besar hingga kecil (Danilovic, 2015).

Dalam CSR terdapat 6 indeks pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*), yaitu sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja Ekonomi (*Economic Performance Indicator*)
- b. Indikator Kinerja Lingkungan (*Environment Performance Indicator*)
- c. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*Labor Practices Performance Indicator*)
- d. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*Human Rights Performance Indicator*)
- e. Indikator Kinerja Sosial (*Social Performance Indicator*)
- f. Indikator Kinerja Produk (*Product Responsibility Performance Indicator*)

Tabel 2. 1 Indikator GRI

No.	Dimensi	Kategori Topik	Standard	Indikator Topik Spesifik
1.	STANDAR UNIVERSAL	Pengungkapan Umum	GRI 102-1	Nama organisasi
2.			GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa.
3.			GRI 102-3	Lokasi kantor pusat
4.			GRI 102-4	Lokasi operasi
5.			GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum.
6.			GRI 102-6	Pasar yang dilayani
7.			GRI 102-7	Skala organisasi
8.			GRI 102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain.
9.			GRI 102-9	Rantai pasokan
10.			GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya.
11.			GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan.
12.			GRI 102-12	Inisiatif eksternal
13.			GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi
14.			GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior.

15.	STANDAR UNIVERSAL	Pengungkapan Umum	GRI 102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang.
16.			GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku.
17.			GRI 102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika.
18.			GRI 102-18	Struktur tata kelola
19.			GRI 102-19	Mendelegasikan wewenang
20.			GRI 102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
21.			GRI 102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan.
22.			GRI 102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi
23.			GRI 102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi.
24.			GRI 102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi.
25.			GRI 102-25	Konflik kepentingan
26.			GRI 102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi.
27.			GRI 102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi.
28.			GRI 102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi.
29.			GRI 102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

30.	STANDAR UNIVERSAL	Pengungkapan Umum	GRI 102-30	Keefektifan proses manajemen risiko.
31.			GRI 102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
32.			GRI 102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan.
33.			GRI 102-33	Mengkomunikasikan hal-hal kritis.
34.			GRI 102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis.
35.			GRI 102-35	Kebijakan remunerasi
36.			GRI 102-36	Proses untuk menentukan remunerasi.
37.			GRI 102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi.
38.			GRI 102-38	Rasio kompensasi total tahunan.
39.			GRI 102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan.
40.			GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan.
41.			GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif.
42.			GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan.
43.			GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan.
44.			GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan.
45.			GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keuangan konsolidasi.
46.			GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik.

47.	STANDAR UNIVERSAL	Pengungkapan Umum	GRI 102-47	Daftar topik material
48.			GRI 102-48	Penyajian kembali informasi.
49.			GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan.
50.			GRI 102-50	Periode pelaporan
51.			GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru.
52.			GRI 102-52	Siklus pelaporan
53.			GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan.
54.			GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI.
55.			GRI 102-55	Indeks isi GRI
56.			GRI 102-56	<i>Assurance</i> oleh pihak eksternal.
57.		Pendekatan Manajemen	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya.
58.			GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya.
59.			GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen.
60.	EKONOMI	Kinerja Ekonomi	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
61.			GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim.
62.			GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya.
63.			GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.

64.	EKONOMI	Keberadaan Pasar	GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional (UMR).
65.		Dampak Ekonomi Tidak Langsung	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan.
66.			GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan.
67.		Praktik Pengadaan	GRI 204-1	Proporsi untuk pemasok lokal.
68.		Anti Korupsi	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
69.			GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi.
70.			GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
71.	LINGKUNGAN	Material	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume.
72.		Energi	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
73.		Keanekaragaman Hayati	GRI 303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber.
74.			GRI 303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali.

75.	LINGKUNGAN	Air Limbah (Efluen) dan Limbah	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung.
76.			GRI 305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung.
77.	SOSIAL	Kepegawaian	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan.
78.			GRI 401-2	Karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara.
79.			GRI 401-3	Cuti melahirkan
80.		Kesehatan dan Keselamatan	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
81.		Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan.
82.			GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan.
83.		Kerja Paksa atau Wajib Kerja	GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja.
84.		Masyarakat Lokal	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan.
85.		Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	GRI 416-1	Keselamatan dari berbagai kategori produk.
86.			GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan

				keselamatan dari produk dan jasa.
87.	SOSIAL	Pemasaran dan Pelabelan	GRI 417-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa.
88.			GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa.
89.			GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.
90.		Privasi Pelanggan	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
91.		Kepastian Sosial Ekonomi	GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

Sumber : Data diolah, 2024

Dalam kaitannya dengan *theory of sustainability*, CSR memperkuat komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dengan mendukung inisiatif sosial dan lingkungan dengan mempertimbangkan kegiatan perusahaan agar tidak merugikan masyarakat sekitar. Adanya CSR membantu masyarakat agar percaya dengan tanggung jawab perusahaan terkait dengan masalah yang mungkin saja timbul dalam kegiatan operasionalnya. CSR berfungsi sebagai alat untuk membangun reputasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan memperkuat nilai perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel		Hasil Penelitian	Perbedaan
		X	Y		
1.	(Sari <i>et al.</i> , 2024)	<i>Green Financing</i>	<i>Sustainable Financing</i>	a. Kredit hijau secara parsial tidak memiliki efek signifikan pada <i>green finance</i>. b. Inovasi produk hijau secara parsial memiliki efek signifikan terhadap <i>green finance</i>. c. Teknologi hijau secara parsial tidak memiliki efek signifikan pada <i>green finance</i>. Untuk mencapai <i>financial sustainability</i> maka diperlukan adanya peningkatan <i>green finance</i>.	Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang sama tetapi penelitian ini membahas aspek-aspek lain yang berkaitan dengan <i>green finance</i> dengan memasukkan pembahasan mengenai kredit hijau, inovasi hijau, dan teknologi hijau.
2.	(Sumastuti <i>et al.</i> , 2024)	<i>Green Finance, Financial Literacy, and Social Capital</i>	<i>Performance and Financial Sustainability</i>	Praktik <i>green finance</i> berpengaruh atau memiliki dampak yang kuat secara parsial pada variabel <i>financial sustainability</i>. Pada penelitian ini ditemukan bahwa investasi dalam proyek ramah lingkungan dan memiliki akses ke dana hijau dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan guna mencapai keberlanjutan dan daya saing jangka panjang. Kesimpulannya penelitian ini mendukung manfaat <i>green finance</i> bagi keberlanjutan dan kinerja keuangan UMKM Indonesia.	Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang berbeda yaitu <i>financial literacy</i> dan <i>social capital</i>.

3.	(Abidin <i>et al.</i> , 2024)	<i>Green Finance</i>	<i>Financial Sustainability Performance</i>	Penelitian ini mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara variabel <i>green finance</i> (sosial, ekonomi, dan lingkungan) dan kinerja <i>financial sustainability</i> pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Malaysia dan Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor sosial, faktor ekonomi, dan faktor lingkungan semuanya (simultan) berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan kinerja <i>financial sustainability</i> UKM di kedua negara.	Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang sama tetapi dengan studi kasus yang berbeda yaitu terhadap Usaha Kecil dan Menengah komparatif pada Malaysia dan Indonesia.
4.	(Mendra <i>et al.</i> , 2024)	<i>Corporate Governance Based on Natural Environmental Sustainability, Intellectual Capital, and Risk Management</i>	<i>Profitability And Financial Sustainability</i>	Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa <i>risk management</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial sustainability</i> .	Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yang berbeda yaitu <i>corporate governance based natural environmental sustainability</i> dan <i>intellectual capital</i> .
5.	(Miljenović <i>et al.</i> , 2015)	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Financial Sustainability</i>	Pada penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa CSR dapat berperan besar dalam keseimbangan ini karena ia menghubungkan tujuan finansial perusahaan dan tujuan non finansial yang seringkali dipaksakan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lingkungan. Keterbatasan sumber daya sosial dan alam yang dominan dapat berdampak signifikan pada keuangan perusahaan dan	Pada penelitian ini hanya memasukkan dua variabel yaitu <i>corporate social responsibility</i> dengan <i>financial sustainability</i> , sedangkan dua variabel lainnya seperti <i>green finance</i> dan <i>risk management</i> tidak dibahas pada penelitian ini.

				karenanya ia menyiratkan tanggung jawab dalam manipulasinya.	
6.	(Tao et al., 2024)	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Financial Sustainability</i>	Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa CSR secara parsial memiliki pengaruh terhadap <i>financial sustainability</i> .	Pada penelitian ini hanya memasukkan dua variabel yaitu <i>corporate social responsibility</i> dengan <i>financial sustainability</i> , sedangkan dua variabel lainnya seperti <i>green finance</i> dan <i>risk management</i> tidak dibahas pada penelitian ini.

Sumber: Data Diolah, 2024

2.3 Kerangka Berpikir

2.3.1 Pengaruh *Green Finance* Terhadap *Financial Sustainability*

Green finance adalah konsep keuangan ramah lingkungan yang mendorong investasi dan pembangunan berkelanjutan dalam hal lingkungan melalui pembuatan dan distribusi produk dan layanan keuangan (Maghfirah et al., 2024). *Green finance* merujuk pada investasi dan pembiayaan yang diarahkan pada proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah. Dengan adanya *green finance*, perusahaan dapat mengakses sumber dana yang lebih murah dan lebih berkelanjutan, yang memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan inisiatif ramah lingkungan.

Dalam *theory of sustainability*, *green finance* berperan dalam aspek lingkungan dan ekonomi dengan membiayai berbagai proyek yang mendukung pelestarian lingkungan dan menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Perusahaan yang menerapkan *green finance* akan meningkatkan *financial sustainability*, selain karena *green*

finance dapat menarik investor yang peduli dengan lingkungan, *green finance* juga membuat reputasi perusahaan di masyarakat menjadi baik karena peduli dengan isu lingkungan.

Green finance berkontribusi pada *financial sustainability* dengan menciptakan sinergi antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan, sehingga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dalam konteks yang lebih luas. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari *et al.*, 2024), Abidin *et al.*, 2024), dan (Sumastuti *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa *green finance* berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*.

2.3.2 Pengaruh *Risk Management* Terhadap *Financial Sustainability*

Risk management adalah sebuah strategi populer yang berupaya untuk secara holistik mengevaluasi dan mengelola semua risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Sebuah argumen yang berkembang di seluruh literatur yang ada dalam akuntansi dan manajemen keuangan, adalah bahwa implementasi sistem *risk management* perusahaan (ERM) akan meningkatkan kinerja perusahaan (Widjaya & Sugiarti, 2013). *Risk management* melibatkan proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan tujuan organisasi. Dengan menerapkan praktik *risk management* yang efektif, perusahaan dapat mengurangi ketidakpastian dan menghindari potensi kerugian finansial yang signifikan.

Theory of sustainability mendukung perusahaan menerapkan *risk management* dengan menyediakan kerangka kerja yang berfokus pada pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan ekonomi secara berkelanjutan yang menciptakan keberlanjutan operasional sekaligus peluang pertumbuhan jangka panjang. Apabila suatu perusahaan memiliki *risk management* yang tinggi, maka akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Apabila profitabilitas

perusahaan telah meningkat, maka tujuan jangka panjang perusahaan yaitu *financial sustainability* akan tercapai (Mendra *et al.*, 2024).

Dalam hal ini *risk management* berperan dalam menjaga dan meningkatkan *financial sustainability* dengan membantu perusahaan mengatasi tantangan yang ada, meminimalkan kerugian, dan menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan dapat diprediksi untuk pertumbuhan jangka panjang. Namun pada penelitian (Mendra *et al.*, 2024) menyatakan bahwa *risk management* berpengaruh negatif atau tidak memiliki pengaruh terhadap *financial sustainability*.

2.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Financial Sustainability*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu tindakan yang diambil pelaku bisnis atau pemangku kepentingan melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab kepada masyarakat (Nayenggita *et al.*, 2019). CSR merujuk pada komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan berkontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Dengan melaksanakan praktik CSR yang baik, perusahaan dapat meningkatkan citra merek dan loyalitas pelanggan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Salah satu dampak utama CSR terhadap *financial sustainability* adalah peningkatan kepercayaan dari pelanggan, investor, dan masyarakat. Perusahaan yang aktif dalam CSR seringkali dipandang sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, yang dapat menarik perhatian investor yang peduli pada isu-isu sosial dan lingkungan. Kepercayaan ini dapat menghasilkan peningkatan investasi dan dukungan dari pemangku kepentingan, yang sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, praktik CSR dapat membantu perusahaan mengurangi risiko yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan dengan pengurangan emisi karbon atau pengelolaan limbah yang lebih baik, sehingga dapat menghindari biaya yang tinggi akibat pelanggaran regulasi lingkungan di masa depan. Dengan mengelola risiko tersebut, perusahaan tidak hanya melindungi aset dan profitabilitas mereka, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional mereka dalam jangka panjang. Dalam penerapan *theory of sustainability*, CSR berperan penting dalam mendukung perusahaan menghadapi risiko lingkungan, finansial, dan sosial. CSR membantu perusahaan meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan melalui program pelestarian alam dan efisiensi sumber daya.

CSR berkontribusi pada *financial sustainability* dengan menciptakan nilai jangka panjang melalui hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, peningkatan reputasi, dan pengelolaan risiko yang lebih baik. Dengan berkomitmen pada tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya dapat mencapai tujuan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Miljenović *et al.*, 2015) dan (Tao *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*.

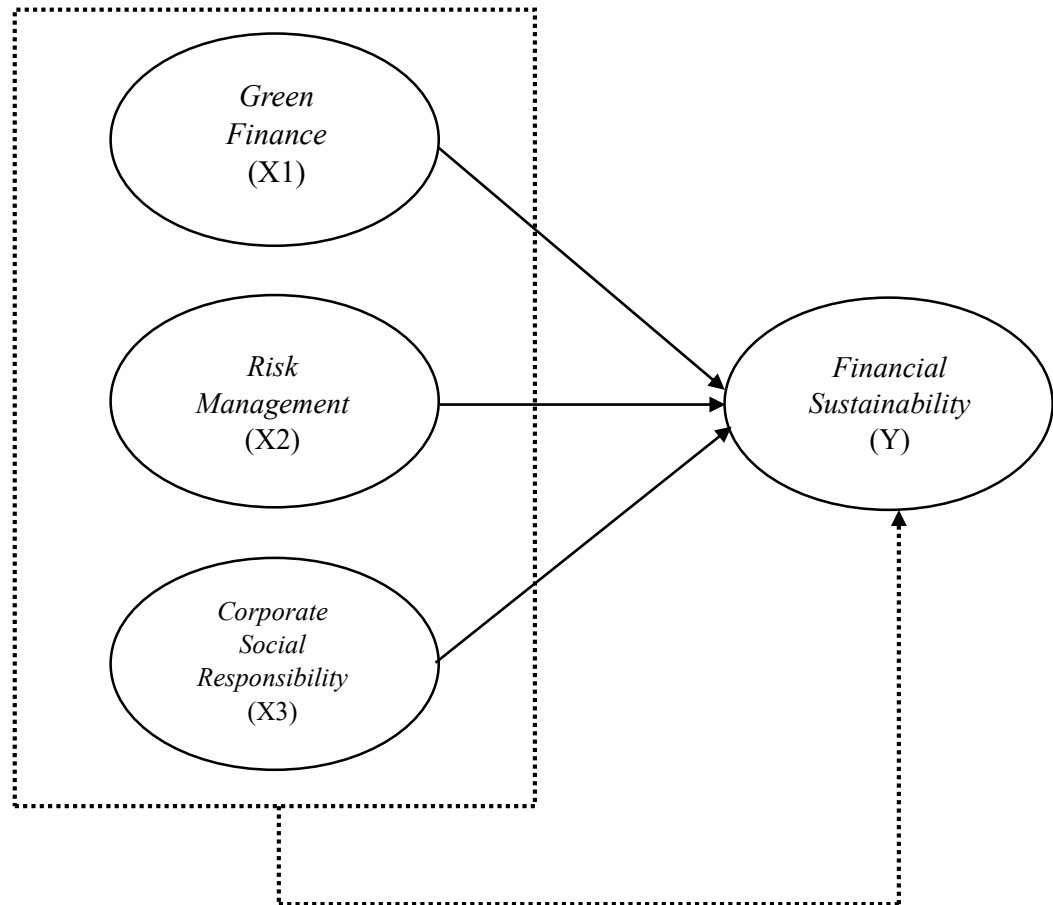
2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori mengenai pengaruh *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh parsial terhadap *financial sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁ : *Green Finance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.

- Ho₁ : *Green Finance* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
- Ha₂ : *Risk Management* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
- Ho₂ : *Risk Management* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
- Ha₃ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
- Ho₃ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
- Ha₄ : *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
- Ho₄ : *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.

Model hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Model Hipotesis Penelitian

Keterangan:

- = Secara parsial
-----→ = Secara simultan

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), pendekatan dengan metode kuantitatif adalah metode yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang bersifat kausal.

Menurut Sugiyono (2015), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari pengaruh hubungan antar variabel tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang bersifat kausal (sebab-akibat) untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) sehingga dapat dijelaskan, diprediksi dan dikendalikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan rancangan asosiasi untuk mengkaji pengaruh *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability*.

3.2 Populasi Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah di ASEAN periode tahun 2019-2023. Alasan memilih perusahaan perbankan syariah di ASEAN sebagai objek penelitian adalah karena industri perbankan syariah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan potensial dalam mendukung keberlanjutan ekonomi.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang ada di negara-negara ASEAN pada tahun 2019–2023 sebanyak 33 perusahaan. Jumlah tersebut diperoleh melalui penelusuran dan pengumpulan data dari berbagai sumber terpercaya, seperti artikel-artikel ilmiah, laporan industri keuangan syariah, serta website resmi masing-masing perusahaan perbankan syariah di negara-negara ASEAN yang menjadi fokus penelitian. Penggunaan berbagai sumber ini dimaksudkan untuk memastikan validitas dan keakuratan data populasi yang digunakan dalam penelitian.

3.2.2 Sampel

Data dan sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan *type judgement sampling*. Metode ini menggunakan pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu agar mendapatkan sampel yang sesuai. Kriteria sampel yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan syariah yang ada di negara-negara ASEAN.
2. Perusahaan perbankan syariah yang menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada website resminya sejak tahun 2019-2023.

3. Perusahaan perbankan syariah yang memiliki laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat diakses pada website resminya.

Berdasarkan metode dan kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dan terdapat unit analisis sebanyak $11 \times 5 \text{ tahun} = 55$ unit analisis. Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Negara
1	Bank Muamalat Indonesia	Indonesia
2	Bank BCA Syariah	Indonesia
3	Bank Syariah Indonesia	Indonesia
4	Bank BTPN Syariah	Indonesia
5	Bank Aceh Syariah	Indonesia
6	Bank Panin Dubai Syariah	Indonesia
7	Bank KB Bukopin Syariah	Indonesia
8	Bank BJB Syariah	Indonesia
9	Bank Muamalat Malaysia Berhad	Malaysia
10	Bank Islam Malaysia Berhad	Malaysia
11	Affin Islamic Bank Berhad	Malaysia

Sumber : Data diolah, 2024

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan syariah yang diperoleh dari website resmi perusahaan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang menjadi objek penelitian yaitu laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen disimbolkan dengan “X”. Pada penelitian ini, variabel independennya yaitu *green finance* (X_1), *risk management* (X_2), dan *corporate social responsibility* (X_3).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disimbolkan dengan “Y”. Pada penelitian ini, variabel dependennya yaitu *financial sustainability* (Y).

3.6 Definisi Variabel Penelitian

3.6.1 Definisi Konseptual

a) *Green Finance*

Green finance adalah konsep keuangan ramah lingkungan yang mendorong investasi dan pembangunan berkelanjutan dalam hal lingkungan melalui pembuatan dan distribusi produk dan layanan keuangan (Maghfirah *et al.*, 2024). *Green finance* bertujuan untuk menciptakan dan mendistribusikan produk dan layanan keuangan yang mendorong investasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Tentiyo, 2023). Fokus utama konsep *green finance*

adalah pengeluaran modal untuk proyek atau pembangunan yang lebih ramah lingkungan (Susilowati, 2022).

b) *Risk Management*

Risk management adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank (Bank Indonesia, n.d.). Penerapan praktik *risk management* yang efektif akan membantu perusahaan agar dapat mengurangi ketidakpastian dan menghindari potensi kerugian finansial yang signifikan. Dengan perusahaan mengukur risiko yang ada, perusahaan akan mengetahui apakah risiko yang ada itu tergolong *high*, *medium*, atau *low risk*, dan kemudian perusahaan akan mampu untuk mengelola risiko berdasarkan tingkat prioritasnya terlebih dahulu (Widjaya & Sugiarti, 2013).

c) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu tindakan yang diambil pelaku bisnis atau pemangku kepentingan melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab kepada masyarakat (Nayenggita *et al.*, 2019). Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, pelaku bisnis atau perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan, hal ini difokuskan sebagai kegiatan yang berkesinambungan dan salah satu cara untuk mencegah krisis, yaitu dengan peningkatan reputasi atau *image* (Sari dalam Nayenggita dkk, 2019).

d) *Financial Sustainability*

Financial sustainability didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pemilik dan menyediakan kontinuitas (konsep yang mengacu pada prinsip akuntansi kelangsungan hidup) operasional dalam jangka panjang,

dengan mengkombinasikan investasi dan sumber pembiayaan yang optimal (Zabolotnyy & Wasilewski, 2019). *Financial sustainability* merupakan salah satu hal yang penting untuk bank agar dapat memprediksi potensi *going concern* bank di masa yang akan datang. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik bank harus memiliki tingkat *sustainability* dan pertumbuhan yang baik.

3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
<i>Green Finance</i> (X ₁)	<i>Green finance</i> adalah mekanisme pembiayaan hijau yang mendukung proyek keberlanjutan lingkungan maupun kegiatan ekonomi dengan mengalokasikan dana untuk proyek ramah lingkungan dan pengurangan emisi karbon yang bertujuan untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan.	$GF = \frac{\text{Indikator green banking yang diterapkan perusahaan}}{\text{Total indikator green banking}} \times 100 \%$	Rasio
<i>Risk Management</i> (X ₂)	<i>Risk management</i> adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memantau, dan mengendalikan risiko	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

	yang dihadapi oleh perusahaan di masa mendatang dengan tujuan meminimalkan kerugian.		
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₃)	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab sosial maupun lingkungan dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya. CSR dilihat dari jumlah dana yang dialokasikan perusahaan untuk program sosial dan lingkungan yang dilaporkan di laporan CSR tahunan.	$CSR DJ_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$	Rasio
<i>Financial Sustainability</i> (Y)	<i>Financial Sustainability</i> adalah kemampuan perusahaan untuk	$FSR = \frac{Total\ Pendapatan\ Finansial}{Total\ Beban\ Finansial} \times 100$	Rasio

	mempertahankan operasi maupun pertumbuhan jangka panjang dengan memastikan stabilitas keuangan, profitabilitas, dan pengelolaan risiko yang efektif.		
--	--	--	--

Sumber : Data diolah

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah didapatkan tanpa menggeneralisasikannya (Sugiyono, 2015). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait distribusi, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum pada masing-masing variabel yaitu rasio terkait *green finance*, ukuran kinerja *risk management* dan nilai CSR.

3.7.2 Regresi Linier Berganda Model Data Panel

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan pada variabel X mempengaruhi variabel Y secara kuantitatif. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan ataupun dampak dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam regresi linier berganda, diasumsikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier, serta setiap variabel independen memiliki kontribusi tersendiri dalam menjelaskan variabilitas pada variabel dependen.

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dan hubungan variabel independen *green finance*, *risk management*, dan *corporate social responsibility* terhadap variabel dependen *financial sustainability*.

Adapun persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 1 Persamaan Model Regresi

Keterangan:

Y = *Financial Sustainability*

α = Konstanta

β_1, β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Green Finance*

X_2 = *Risk Management*

X_3 = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

e = *Error*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan regresi data panel dengan bantuan alat software *E-Views*. Analisis data panel adalah penggabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* merupakan data yang diambil dan diobservasi pada interval waktu yang teratur atau dalam kurun waktu tertentu, seperti: harian, bulanan, kuartal dan tahunan. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai entitas seperti individu, perusahaan, ataupun negara yang diambil pada waktu yang sama. Terdapat 3 (tiga) model yang dapat digunakan untuk mengestimasi parameter data panel, yaitu:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Pada model *Common Effect Model (CEM)* biasanya pendekatan yang digunakan adalah *Ordinary Least Squares (OLS)* yaitu dengan menggabungkan seluruh data tanpa mempertimbangkan waktu dan individu sehingga hanya memiliki satu data yang terdiri dari variabel dependen dan variabel-variabel independen. Persamaan pada model ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 2 *Common Effect Model (CEM)*

Keterangan:

Y_{it} = Nilai variabel dependen unit *cross section* ke-i periode ke-t

α = Konstanta

X_{it} = Variabel Independen

β = Koefisien Regresi

e_{it} = *Error* unit *cross section* ke-i periode ke-t

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan pada model *Fixed Effect Model (FEM)* mengasumsikan bahwa nilai intersep setiap individu adalah sama sedangkan *slope* bernilai konstan. Pada model ini variabel *dummy* atau disebut juga dengan *Least Square Dummy Variables (LSDV)* yang digunakan untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Persamaan pada model ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + X_{1it} \beta + e_{it}$$

Rumus 3. 3 *Fixed Effect Model (FEM)*

Keterangan:

Y_{it} = Nilai variabel dependen unit *cross section* ke-i periode ke-t

α = Konstanta

X_{it} = Variabel Independen

β = Koefisien Regresi

e_{it} = *Error* unit *cross section* ke-i periode ke-t

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan yang disebabkan dari *fixed effect model*. Jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel dipilih secara acak dan merupakan wakil dari populasi maka model ini sangat diperlukan. Untuk data panel, model *fixed effect* dengan variabel *dummy* menimbulkan masalah derajat kebebasan yang hilang dari model. Selanjutnya, variabel *dummy* dapat mengaburkan model aslinya. Akibatnya, model komponen *error* atau model *random effect* digunakan untuk mengestimasi (Hutagalung & Darnius, 2022). Persamaan pada model ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_k X_{kit} + e_{it}$$

$$e_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Rumus 3. 4 *Random Effect Model (REM)*

Keterangan:

Y_{it} = Nilai variabel dependen unit *cross section* ke-i periode ke-t

α = Konstanta

X_{it}	= Variabel Independen
β	= Koefisien Regresi
e_{it}	= <i>Error unit cross section ke-i periode ke-t</i>
u_i	= Komponen <i>error cross section</i>
v_t	= Komponen <i>error time series</i>
w_{it}	= Komponen <i>error gabungan</i>

3.8 Penentuan Model Regresi Data Panel

Dalam menentukan model regresi data panel yang tepat, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan teknik yang paling tepat untuk mengestimasi parameter data panel. Menurut Widarjono (2007), ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji statistik F digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Kedua, uji *Hausman* yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau metode *Random Effect*.

3.8.1 Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk menentukan model yang paling tepat untuk digunakan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* untuk mengestimasi data panel. Uji *chow* adalah uji untuk membandingkan kedua model tersebut. Rumus uji *chow* yaitu:

$$F = \frac{(SSRT - SSRG)/p}{(SSRG)/(n_1 + n_2 - 2p)}$$

Rumus 3. 5 Uji Chow

Keterangan:

F	= Nilai statistik F untuk uji <i>Chow</i> , yang akan dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel distribusi F.
SSRT	= <i>Sum of Squared Residuals Total</i> atau jumlah kuadrat residual dari model gabungan (<i>model common effect</i> atau <i>pooled OLS</i>).
SSRG	= <i>Sum of Squared Residuals Group</i> atau jumlah kuadrat residual dari model terpisah (model efek tetap).
p	= Jumlah parameter dalam model regresi, termasuk

	intersep.
n_1	= Jumlah observasi dalam kelompok pertama.
n_2	= Jumlah observasi dalam kelompok kedua.
$n_1 + n_2 - 2p$	= Derajat kebebasan (<i>degrees of freedom</i>) dari uji F

Nilai probabilitas *F-test* dan *Chi-square* digunakan untuk melihat hasil uji *chow*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji *chow* yaitu:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dengan asumsi sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai probabilitas *Cross-section F* maupun *Cross-Section Chi-square* yang diperoleh $> 0,05$ maka model yang digunakan yaitu *Common Effect*.
- H_0 ditolak jika nilai probabilitas *Cross-section F* maupun *Cross-Section Chi-square* yang diperoleh $< 0,05$ maka model yang digunakan yaitu *fixed effect*.

Jika hasil uji *Chow* menyatakan diterima, maka regresi data panel dilakukan dengan menggunakan *Common Effect Model*, dan pengujian berhenti pada tahap ini. Namun, jika hasil uji *Chow* menyatakan ditolak, maka regresi data panel dilanjutkan dengan *Fixed Effect Model*, dan pengujian akan berlanjut ke tahap uji *Hausman* untuk menentukan model yang paling tepat.

3.8.2 Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* untuk menentukan model yang paling tepat digunakan sebagai model regresi data panel. Rumus uji *hausman* yaitu:

$$W = X^2 [K]$$

Rumus 3. 6 Uji Hausman

Keterangan:

W = Nilai tes *Chi-Square* hitung

K = Variabel Independen

Nilai uji *hausman* test dan *Chi-Square* merupakan cara untuk melihat hasil uji *hausman*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji *chow* yaitu:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dengan asumsi sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang digunakan yaitu *random effect*.
- b. H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang digunakan yaitu *fixed effect*.

Jika hasil uji *hausman* menyatakan diterima, maka regresi data panel dilakukan dengan menggunakan *Random Effect Model*, maka pengujian berlanjut pada uji *Lagrange Multiplier* (LM). Namun, jika hasil uji *hausman* menyatakan ditolak, maka regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*, dan pengujian akan berhenti pada tahap ini.

3.8.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model yang paling tepat digunakan antara model *Random Effect* atau model *Common Effect*. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch-pagan. Hipotesis yang dibentuk dalam uji *chow* yaitu:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Dengan asumsi sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai probabilitas Breusch-pagan $> 0,05$ maka model yang digunakan yaitu *common effect*.
- b. H_1 ditolak jika nilai probabilitas Breusch-pagan $< 0,05$ maka model yang digunakan yaitu *random effect*.

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) ini menggunakan distribusi chi-square dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sama dengan jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik *Lagrange Multiplier* (LM) lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square*, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti model regresi data panel lebih tepat diestimasi

menggunakan metode *Random Effect* daripada metode *Common Effect*.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara signifikan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Rumus pada uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Rumus 3. 7 Uji Parsial (Uji t)

Keterangan:

- X = Nilai rata-rata hitung sampel
- μ = Nilai rata-rata hitung populasi
- S = Standar deviasi sampel
- n = Jumlah sampel penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak berpengaruh

H_1 = Berpengaruh

Berikut kriteria pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial berdasarkan nilai signifikansi dan perbandingan nilai t hitung dan t table.

a. Nilai Signifikansi

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Perbandingan Nilai t Hitung dan t Tabel

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Rumus pada uji simultan (uji f) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Rumus 3. 8 Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis yang digunakan dalam uji simultan (uji f) adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak berpengaruh

H_1 = Berpengaruh

Berikut kriteria pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan berdasarkan nilai signifikansi dan perbandingan nilai t hitung dan t table.

a. Nilai Signifikansi

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Perbandingan Nilai F Hitung dan F Tabel

- 1) Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau *R squared* digunakan untuk mengukur sejauh mana model menerangkan variasi-variasi variabel independen. Artinya secara bersama-sama (simultan) perubahan variabel dependen disebabkan oleh variabel-variabel independen. *R squared* menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berada diantara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik kualitas model, karena semakin dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Gujarati & Dawn, 2012). Berikut rumus dari koefisien determinasi (R^2).

$$R^2 = 1 - \frac{SSR}{SST}$$

Rumus 3. 9 Koefisien Determinasi

Keterangan:

SSR = *Sum of Squares Regression* (jumlah kuadrat regresi)

SST = *Sum of Squares Total* (jumlah kuadrat total)

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 jika dalam persentase dimulai dari 0-100%. Penjelasan mengenai tingkat korelasi dari interval koefisien dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *Green Finance*, *Risk Management*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023. Setelah dilakukan pengujian hipotesis dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Finance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
2. *Risk Management* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
3. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.
4. *Green Finance*, *Risk Management*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability* perusahaan perbankan syariah di ASEAN tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut ini:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan disarankan untuk menambah variabel lain yang relevan

serta memperluas sampel perusahaan dalam sektor perbankan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan hasilnya lebih akurat dan maksimal.

2. Saran Praktis

Untuk meningkatkan *financial sustainability*, perusahaan perbankan syariah di ASEAN perlu memperkuat penerapan *green finance* yang terarah dan memiliki dampak yang nyata, seperti pembiayaan proyek ramah lingkungan dan kebijakan penghematan energi di internal operasional. Selain mendukung keberlanjutan lingkungan, langkah ini juga dapat meningkatkan reputasi bank di mata investor dan nasabah yang semakin peduli terhadap isu ESG (*Environmental, Social, Governance*).

Di sisi lain, *risk management* yang terstruktur dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berorientasi pada kebermanfaatan sosial secara langsung turut membentuk citra positif perusahaan. Sinergi dari ketiga aspek ini akan membantu bank syariah membangun fondasi keuangan yang berkelanjutan, stabil, dan lebih adaptif terhadap tantangan ekonomi jangka panjang sebagai bahan evaluasi dalam menilai *financial sustainability* perusahaan. Selanjutnya diharapkan kepada perusahaan perbankan syariah di ASEAN untuk melengkapi laporannya karena terdapat beberapa informasi yang belum tercantum pada laporan tahunan, laporan keuangan maupun laporan keberlanjutannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Yuniarti. (2020). Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Syariah* ISSN 2528-5610 (Print) ISSN 2541-0431 (Online), 5(September), 120–130.
- Abidin, A. Z., Lohana, S., & Pratama, K. P. M. P. (2024, September). Assessing the Influence of *Green finance* on the *Financial sustainability* Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs): Comparative Analysis of Malaysia and Indonesia. In *Twelfth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2023 (ICEBM 2023)* (pp. 62-78). Atlantis Press.
- Abuatwan N. The Impact of *Green finance* on the Sustainability Performance of the Banking Sector in Palestine: The Moderating Role of Female Presence. *Economies*. 2023; 11(10):247. <https://doi.org/10.3390/economies11100247>
- Adha, I. S. Pengaruh Produk Domestik Bruto, Konsumsi Energi Dan Luas Kawasan Hutan Terhadap Emisi Karbon Dioksida Di Asean-5.
- Adrai, R., & Perkasa, D. H. (2024) . *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(2), 68–85. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v6i2.950>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/ar.html/year/2019>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2019). Laporan Tahunan 2019. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/misc/ar/ar2019.pdf>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/ar.html/year/2020>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2020). Laporan Tahunan 2020. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/misc/ar/ar2020.pdf>

- Affin Islamic Bank Berhad. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/ar.html/year/2021>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2021). Laporan Tahunan 2021. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/misc/ar/ar2021.pdf>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/ar.html/year/2022>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2022). Laporan Tahunan 2022. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/misc/ar/ar2022.pdf>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/ar.html/year/2023>
- Affin Islamic Bank Berhad. (2023). Laporan Tahunan 2023. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://affin.listedcompany.com/misc/ar/ar2023.pdf>
- Affin Islamic Bank Berhad. Profil Perusahaan. Kuala Lumpur: Affin Islamic Bank Berhad. Diakses dari <https://www.affingroup.com/bm/affin-islamic-bank-berhad>
- Ahdiat, A. (2023, 14 Desember). Ekonomi Indonesia Terbesar di ASEAN Pada 2023. Diakses pada 10 November 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/1b206885efcb61e/ekonomi-indonesia-terbesar-di-asean-pada-2023>
- Ainurrohmah, S., & Sudarti, S. (2022). Analisis perubahan iklim dan global warming yang terjadi sebagai fase kritis. *Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapan*, 8(1), 1-10.
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., Firmansyah, A. A., & Sari, R. K. (2023). Implikasi Komitmen Kepemimpinan Islam dan Dimensi *Green finance* dalam Mendorong Kinerja Berkelanjutan Perbankan Syariah Indonesia. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 10(2), 225-253.
- Alim, M., & Sina, D. I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap *Financial sustainability Ratio* (Pada

- Almilia, L. S., Shonhadji, N., & Anggreini, A. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* ratio pada bank umum swasta nasional non devisa periode 1995-2005. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 45-52.
- Amalia Rizky K. P. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Danamon. Skripsi Sarjana tidak dipublikasikan. STIE Perbanas Surabaya.
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi data panel dengan pendekatan common effect model (CEM), fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM)(Studi kasus: persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 106-115.
- Amelia Safitri, L. (2022). Literature Review: Kebijakan Dan Teknologi Untuk Mereduksi Dampak Buruk Dari Co2 Pada Lingkungan. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) E-ISSN 2745-5955 | P-ISSN 2809-0543*, 3(7), 715-722. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss7pp715-722>
- Asas.my. (2023, 9 Juni). *Malaysia Islamic Banking System Edges Towards Banking System Parity as Financing and Deposits Market Share Reach 40% and Total AUM Tops RM1.3 Trillion (US\$298bn)*. Diakses pada 5 November 2024, dari <https://www.asas.my/malaysia-islamic-banking-system-edges-towards-banking-system-parity-as-financing-and-deposits-market-share-reach-40-and-total-aum-tops-rm1-3-trillion-us298bn/>
- Asian Development Bank. (2016, 28 Januari) Asia Tenggara dan Kalkulasi Penstabilan Iklim Global. Diakses pada 5 November 2024, dari <https://www.adb.org/id/news/infographics/southeast-asia-and-economics-global-climate-stabilization>
- Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran *risk management* dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 32-42.
- Avivah, I. N., & Muharrami, R. S. (2023). The Contribution of Islamic Banking in Supporting the Creation of *Green finance* in Indonesia. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 7(2), 282-294. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i2.951>
- Baharudin, B. S. (2023). *Pengaruh Implementasi Green finance terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Bank Aceh Syariah. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari <https://www.bankaceh.co.id/wp-content/uploads/2020/06/Sustainability-Report-Bank-Aceh-Tahun-20191.pdf>
- Bank Aceh Syariah. (2019). Laporan Tahunan 2019. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari <https://www.bankaceh.co.id/wp-content/uploads/2020/10/Annual-Report-Bank-Aceh-Tahun-2019.pdf.pdf>
- Bank Aceh Syariah. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari https://drive.google.com/file/d/1J_eGPJYNOJwoBHxA_sLrj3iGgqlkTTdW/view
- Bank Aceh Syariah. (2020). Laporan Tahunan 2020. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari https://drive.google.com/file/d/15dgALBcd1H1Xo9H_AEtxd87WJvrwGDZ5/view?pli=1
- Bank Aceh Syariah. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari <https://drive.google.com/file/d/1GT4h79lZTfvrj1Qenp8uTcNOsTLGgHJp/view>
- Bank Aceh Syariah. (2021). Laporan Tahunan 2021. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari https://drive.google.com/file/d/1FvSUcdMNq8tuGZcDleksenVSou_DJ6Fra/view
- Bank Aceh Syariah. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari <https://drive.google.com/file/d/1o9R7LAeBJ-Z7rReNoBKkCTdsIOSjoOY6/view>
- Bank Aceh Syariah. (2022). Laporan Tahunan 2022. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari https://drive.google.com/file/d/1loeY_UUDToyXdpn7Sy2SagkpGL9gYFut/view
- Bank Aceh Syariah. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari <https://drive.google.com/file/d/1mklOqSiRCW3gZPeA9WHh-GiI0Hk0b7C2/view>
- Bank Aceh Syariah. (2023). Laporan Tahunan 2023. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari <https://drive.google.com/file/d/1MwWXsImRRlXrpmRXk8vpHZBLYPTv2L/view>

- Bank Aceh Syariah. Profil Perusahaan. Banda Aceh: Bank Aceh Syariah. Diakses dari <https://bankaceh.co.id/#>
- Bank BCA Syariah. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keberlanjutan>
- Bank BCA Syariah. (2019). Laporan Tahunan 2019. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/annual-report/4.%20laporan-tahunan-bcas-2019.pdf>
- Bank BCA Syariah. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keberlanjutan>
- Bank BCA Syariah. (2020). Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/annual-report/3.%20design-bcas-ar-2020---web-version---13mb.pdf>
- Bank BCA Syariah. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keberlanjutan>
- Bank BCA Syariah. (2021). Laporan Tahunan 2021. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/annual-report/2.%20low-design-ar-pt-bank-bca-syariah-2021---web-final.pdf>
- Bank BCA Syariah. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keberlanjutan>
- Bank BCA Syariah. (2022). Laporan Tahunan 2022. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/annual-report/1.%20design---ar-bcas-2022---lowress_compressed-1.pdf
- Bank BCA Syariah. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keberlanjutan>
- Bank BCA Syariah. (2023). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/annual-report/ar-bcas-2023---ind---convert_240715_141129.pdf
- Bank BCA Syariah. Profil Perusahaan. Jakarta: Bank BCA Syariah. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>
- Bank BJB Syariah. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://bankbjb.co.id/files//2021/12/laporan-keberlanjutan-bank-bjb-2019.pdf>
- Bank BJB Syariah. (2019). Laporan Tahunan 2019. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://www.bjbsyariah.co.id>
<https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report>

Bank BJB Syariah. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://bankbjb.co.id/files//2021/12/laporan-keberlanjutan-bank-bjb-2020.pdf>

Bank BJB Syariah. (2020). Laporan Tahunan 2020. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://www.bjbsyariah.co.id>
<https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report>

Bank BJB Syariah. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://bankbjb.co.id/files//2022/03/laporan-keberlanjutan-bank-bjb-2021-2.pdf>

Bank BJB Syariah. (2021). Laporan Tahunan 2021. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://www.bjbsyariah.co.id>
<https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report>

Bank BJB Syariah. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://bankbjb.co.id/files//2023/03/laporan-keberlanjutan-bank-bjb-2022.pdf>

Bank BJB Syariah. (2022). Laporan Tahunan 2022. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://www.bjbsyariah.co.id>
<https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report>

Bank BJB Syariah. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://www.bankbjb.co.id/files//2024/03/laporan-keberlanjutan-2023.pdf>

Bank BJB Syariah. (2023). Laporan Tahunan 2023. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://www.bjbsyariah.co.id>
<https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report>

Bank BJB Syariah. Profil Perusahaan. Bandung: Bank BJB Syariah. Diakses dari <https://bankbjb.co.id/>

Bank BTPN Syariah. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari https://cdn-btpns-cms-prod.s3.ap-southeast-3.amazonaws.com/1732591096281-292065561-BTPN%2520Syariah_IND_LowRes.pdf

Bank BTPN Syariah. (2019). Laporan Tahunan 2019. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari <https://www.btpnsyariah.com/documents/20182/21371/2019.pdf/8a9c7dfa-c81d-4e91-aae3-f09e5183e8ef>

- Bank BTPN Syariah. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari https://cdn-btpns-cms-prod.s3.ap-southeast-3.amazonaws.com/assets/INDO%2BSR%2BBTPNS_2020_LR.pdf
- Bank BTPN Syariah. (2020). Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari <https://www.btpnsyariah.com/documents/20182/21371/2020.pdf/94d2aca8-62b6-4f63-8299-00c1314ab4b3>
- Bank BTPN Syariah. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari https://cdn-btpns-cms-prod.s3.ap-southeast-3.amazonaws.com/assets/SR_BTPNS_2021_Id_S.pdf
- Bank BTPN Syariah. (2021). Laporan Tahunan 2021. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari <https://www.btpnsyariah.com/documents/20182/21371/BTPN+Syariah+AR+2021+-+INDO+2.pdf/bc2ed38e-ebf4-4cb0-b3a5-efa71f47cc0f>
- Bank BTPN Syariah. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari https://cdn-btpns-cms-prod.s3.ap-southeast-3.amazonaws.com/assets/btpns_2022sr_in.pdf
- Bank BTPN Syariah. (2022). Laporan Tahunan 2022. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari <https://www.btpnsyariah.com/documents/20182/94773/%28AR2023%29+Final+Bahasa+%28low+res%29+%28160324%29%2818.05%29.pdf/ad5041e4-b33e-45d3-a70d-636225a54ef8>
- Bank BTPN Syariah. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari https://cdn-btpns-cms-prod.s3.ap-southeast-3.amazonaws.com/assets/SR+BPTN+2023+IND_lowres_final.pdf
- Bank BTPN Syariah. (2023). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari https://www.btpnsyariah.com/documents/20182/83000/btpns_2022ar_in_website.pdf/a26147a4-cb1d-4342-8253-ac2f9b75cd05
- Bank BTPN Syariah. Profil Perusahaan. Jakarta: Bank BTPN Syariah. Diakses dari <https://www.btpnsyariah.com/>
- Bank Islam Malaysia Berhad. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/BankIslam-AR2019.pdf#view=Full&pagemode=bookmarks>
- Bank Islam Malaysia Berhad. (2019). Laporan Tahunan 2019. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari

<https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/BankIslam-AR2019.pdf#view=Full&pagemode=bookmarks>

Bank Islam Malaysia Berhad. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/BankIslam-AR2020.pdf#view=Full&pagemode=bookmarks>

Bank Islam Malaysia Berhad. (2020). Laporan Tahunan 2020. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/BankIslam-AR2020.pdf#view=Full&pagemode=bookmarks>

Bank Islam Malaysia Berhad. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/Bank%20Islam%20Integrated%20Annual%20Report%202021.pdf>

Bank Islam Malaysia Berhad. (2021). Laporan Tahunan 2021. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/Bank%20Islam%20Integrated%20Annual%20Report%202021.pdf>

Bank Islam Malaysia Berhad. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari https://www.bankislam.com/wp-content/uploads/Sadaqa-House-Impact-Report-2022_compressed.pdf

Bank Islam Malaysia Berhad. (2022). Laporan Tahunan 2022. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/BIMB%20IR%2022.pdf#view=Full&pagemode=bookmarks>

Bank Islam Malaysia Berhad. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari Bank Islam Malaysia Berhad. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/Bank%20Islam%20Integrated%20Annual%20Report%202023.pdf#view=Full&pagemode=bookmarks>

Bank Islam Malaysia Berhad. (2023). Laporan Tahunan 2023. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari [https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/Bank%20Islam%](https://www.insage.com.my/Upload/Docs/BANKISLAM/Bank%20Islam%20Integrated%20Annual%20Report%202023.pdf#view=Full&pagemode=bookmarks)

20Integrated%20Annual%20Report%202023.pdf#view=Full&pagemode=bookmarks

Bank Islam Malaysia Berhad. Profil Perusahaan. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.bankislam.com/corporate-info/about-us/who-we-are/>

Bank KB Bukopin Syariah. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2019). Laporan Tahunan 2019. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2020). Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2021). Laporan Tahunan 2021. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2022). Laporan Tahunan 2022. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. (2023). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/laporan>

Bank KB Bukopin Syariah. Profil Perusahaan. Jakarta: Bank KB Bukopin Syariah. Diakses dari <https://www.kbbanksyariah.co.id/>

Bank Muamalat Indonesia. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-keberlanjutan-2019.pdf

- Bank Muamalat Indonesia. (2019). Laporan Tahunan 2019. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2019.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-keberlanjutan-2020.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. (2020). Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2020.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-keberlanjutan-2021.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. (2021). Laporan Tahunan 2021. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2021.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-keberlanjutan-2022.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. (2022). Laporan Tahunan 2022. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/2_annual-report-2022.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-keberlanjutan-2023.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. (2023). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/2_annual-report-2023.pdf
- Bank Muamalat Indonesia. Profil Perusahaan. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. Diakses dari <https://www.bankmuamalat.co.id/>

- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2019.pdf>
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2019). Laporan Tahunan 2020. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2019-b.pdf>
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2020/index.html>
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2020). Laporan Tahunan 2020. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2020.pdf>
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2021/index.html>
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2021). Laporan Tahunan 2021. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari https://www.muamalat.com.my/annual_report/2021/
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2022/index.html>
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2022). Laporan Tahunan 2022. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2022.pdf>
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2023/index.html>
- Bank Muamalat Malaysia Berhad. (2023). Laporan Tahunan 2023. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/downloads/corporate-overview/annual/2023.pdf>

- Bank Muamalat Malaysia Berhad. Profil Perusahaan. Kuala Lumpur: Bank Muamalat Malaysia Berhad. Diakses dari <https://www.muamalat.com.my/about-us/>
- Bank Panin Dubai Syariah. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2019). Laporan Tahunan 2019. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2020). Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2021). Laporan Tahunan 2021. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2022). Laporan Tahunan 2022. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. (2023). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari https://pdsb.co.id/about/laporan_keuangan
- Bank Panin Dubai Syariah. Profil Perusahaan. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari <https://pdsb.co.id/>
- Bank Syariah Indonesia. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/SR/SR-2019.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2019). Laporan Tahunan 2019. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2019.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/SR/SR-BNIS-2020.pdf>

- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/SR/SR-BRIS-2020.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Keberlanjutan 2020. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/SR/SR-BSM-2020.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2020-BNIS-ID.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR-BRIS-2020.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2020-BSM.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2021). Laporan Keberlanjutan 2021. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2021-IDN.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2021). Laporan Tahunan 2021. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2021-IDN.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2022). Laporan Keberlanjutan 2022. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2022-ID.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2022). Laporan Tahunan 2022. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2022-ID.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2023). Laporan Keberlanjutan 2023. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2023-ID.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. (2023). Laporan Tahunan 2023. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2023-ID.pdf>
- Bank Syariah Indonesia. Profil Perusahaan. Jakarta: Bank Syariah Indonesia. Diakses dari <https://www.bankbsi.co.id/>
- Binus. (2024). *GREEN FINANCE* –Pengertian, Manfaat, Produk, Strategi dan Tantangannya.
- Bisnis, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.

- Bracci, E., Gobbo, G., & Papi, L. (2022). The integration of risk and performance management: the role of boundary objects. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 34(1), 139–161.
- Cai, R., & Guo, J. (2021). Finance for the environment: A scientometrics analysis of *green finance*. *Mathematics*, 9(13). <https://doi.org/10.3390/math9131537>
- China Council for International Cooperation on Environment and Development (CCICED) Secretariat. (2023). *Green finance*. In *Green Recovery with Resilience and High Quality Development: CCICED Annual Policy Report 2021* (pp. 473-529). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-19-9470-8_9
- Dahlsrud, A.: How corporate social responsibility is defined: an analysis of 37 definitions, in: *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 15, 1–13, 2006
- Danilovic. (2015). Exploring diffusion and dynamics of corporate social responsibility. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, Doi: 10.1002/Csr.1326, 129–141.
- Daniri, A. (2006). Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance. Dalam *Konteks Indonesia. Jakarta: Ray Indonesia*.
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Yohana, Y., Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada perbankan syariah di Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1740-1751.
- Ding, D. K., Ferreira, C., & Wongchoti, U. (2016). Does it pay to be different? Relative CSR and its impact on firm value. *International Review of Financial Analysis*, 47, 86–98. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2016.06.013>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The stakeholder theory of the corporation: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65–91.
- Firmansyah, M. (2022). Konsep Turunan Green economy dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur. *Ecoplan*, 5(2), 141-149.
- Garas, S. N., & Pierce, C. (2010). Shariah Supervision of Islamic Financial Institutions. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 18(4): 386–407.
- Garas, S. N. (2012). The Control of the Shari'a Supervisory Board in the Islamic Financial Institutions. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5: 8–24.

- Gordon, L., Loeb, and Tseng. 2009. Enterprise *risk management* and firm performance: A contingency perspective. *Journal of Accounting and Public Policy*, 28(4): 301-327.
- Hanafi, M. M. 2009. *Risk management* (Kedua ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap *Risk management* Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i2.936>
- Hasan, Z. (2010). Regulatory Framework of Shariah Governance System in Malaysia, GCC Countries and the UK. *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*, 3–2: 82–115.
- Huang, H., & Zhang, J. (2021). Research on the environmental effect of *green finance* policy based on the analysis of pilot zones for *green finance* reform and innovations. *Sustainability* (Switzerland), 13(7). <https://doi.org/10.3390/su13073754>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Hutton B., & Cox, D. (2005). Value creation: the promise of sustainable development, chapter 11, 136.
- IFSB (2020). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2020. https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2023/10/Islamic-Financial-Services-Industry-Stability-Report-2020_En.pdf
- IFSB (2021). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2021. https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2023/10/Islamic-Financial-Services-Industry-Stability-Report-2021_En.pdf
- IFSB (2022). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2022. https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2023/10/Islamic-Financial-Services-Industry-Stability-Report-2022_En.pdf
- IFSB (2023). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2023. https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2023/10/Islamic-Financial-Services-Industry-Stability-Report-2022_En.pdf
- IFSB (2024). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024. <https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2024/09/IFSB-Stability-Report-2024-8.pdf>

- Istiowati, S. I. (2018). Analisis strategi pembiayaan dalam upaya optimalisasi konsep *green finance*: Studi kasus pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh enterprise *risk management* (erm) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 67-73.
- Kenourgios, D., Naifar, N., & Dimitriou, D. (2016). Islamic financial markets and global crises: Contagion or decoupling? *Economic Modelling*, 57, 36–46.
- KeyToDataScience. (2022). *Model Evaluation for Regression*. KeyToDataScience. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari <https://keytodatascience.com/model-evaluation-regression/>
- Kontan.Co.Id. (2024, 11 April). Aset Perbankan Syariah di Indonesia Mencapai Rp 845,61 Triliun. Diakses pada 5 November 2024, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/aset-perbankan-syariah-di-indonesia-mencapai-rp-84561-triliun>
- Korompis, C. W. ., Sardjono, O. Y. ., & Lintong, D. N. (2024). Pengaruh Karakteristik Laporan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Yang Dimoderasi Oleh Gender. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 439-451. Retrieved from <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/jaim/article/view/10183>
- Lucky, A. M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Manajemen Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Sustainability (Studi Pada Perusahaan Indeks Sri-Kehati Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).
- Maghfirah, P. D., Rusiadi, R., & Sari, W. I. (2024). Analisis *Green finance* Dan Sustainable Development Goals Di Rising Star Emerging Market Countries. *Journal of Economic, Bussiness and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9868-9877.
- Mahmoeddin. 2002. Melacak Kredit Bermasalah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mauliani, A. (2014). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Menggunakan Metode Risk Adjusted Return On Capital (Raroc). *eProceedings of Management*, 1(3).
- Meher, K., & Getaneh, H. (2019). Impact of determinants of the financial distress on *financial sustainability* of Ethiopian commercial banks. *Banks and Bank*

Systems, Business Perspectives, 14(3), 187–201.
[https://doi.org/10.21511/bbs.14\(3\).2019.16](https://doi.org/10.21511/bbs.14(3).2019.16)

- Mendra, N. P. Y., Ramanta, I. W., & Putu, A. A. G. (2024). The Impact Of Corporate Governance Based On Natural Environmental Sustainability, Intellectual Capital, And *Risk management* On Profitability And *Financial sustainability*. *Journal Of Sustainability Science And Management*, 19(10), 8-24.
- Mikes, A., & Kaplan, R. S. (2015). *When One Size Doesn't Fit All: Evolving Directions in the Research and Practice of Enterprise Risk Management*. *Journal of Applied Corporate Finance*, 27(1), 37–40.
- Miljenović, D., Maradin, D., & Prohaska, Z. (2015). Corporate social responsibility and *financial sustainability*. *Economic Policy Today: Political Rhetoric or a True Reform*.
- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh CAMEL Terhadap *Financial sustainability* Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014 – Februari 2022. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 49-58. <https://doi.org/10.36908/esha.v8i1.482>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42-52.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61–66. <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/29053/pdf>
- Nugraha, F. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Environment, dan Intellectual Capital terhadap Financial Performance. repository.unisba.ac.id
- OECD. (2004). *The OECD Principles of Corporate Governance*. Paris: Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Publications Services.
- Oktaviana, A. P. S., & Worokinasih, S. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 78(1), p. 36.
- Oktoviyanti, & Murwaningsari, E. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial sustainability* pada sub-sektor perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 927-942. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15533>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Risk management bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Diakses dari https://www.ojk.go.id/Files/201403/pbi_132311_1394525595.pdf
- Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode 2014-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 28-42.
- Philippines. 1990. Republic Act No. 6848 Tahun 1990 tentang Charter of the al-Amanah Islamic Investment Bank of the Philippines. Manila: Republic of the Philippines.
- Poetry, Z. D., & Sanrego, Y. D. (2014). Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Terhadap Npl Perbankan Konvensional Dan Npf Perbankan Syariah. *Tazkia Islamic Finance And Business Review*, 6(2). <https://doi.org/10.30993/tifbr.v6i2.53>
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). *Strategy and Society: The Link Between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility*. *Harvard Business Review*, 84(12), 78–92.
- Power, M. (2009). *The Risk Management of Nothing*. *Accounting, Organizations and Society*, 34(6-7), 849–855.
- Purwanti. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*. ISSN 2541-1438; E-ISSN 2550-0783, 5(1), 77–86.
- Puspitasari, P. (2024). Analisis Determinasi Degradasi Lingkungan di Beberapa Negara ASEAN dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Putri, L. D., Nurmansyah, N., & Putri, L. T. (2024). Pengaruh Non Performing Finance (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Operational Efficiency Ratio (Bopo) Terhadap *Financial sustainability* Ratio Bank Umum Syariah Terdaftar Di Ojk. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 168-174.
- Rama, A. (2018). Studi Komparasi Regulasi Tata Kelola Syariah Bagi Perbankan Syariah Di Negara-Negara Muslim Minoritas. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 133-145.
- Rangkuti, M. F. (2024). Tinjauan Literatur *Green finance* di Beberapa Negara. *Management Studies and Business journal*, 1(2), 27-34.
- Rochiyatun, R., & Diyanty, V. (2023). Penerapan *risk management* sebagai indikator penilaian kinerja di Lembaga X. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(7), 3028-3040.

- Sari, W. I., Sugiarto, A., Nasution, L. N., & Ningsih, R. T. (2024, August). Analysis Of Green Financing On Sustainable Financing. In *Proceeding of The International Conference on Business and Economics* (Vol. 2, No. 2, pp. 80-88).
- Sari, Y. D. (2013). Implementasi *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Sikap Komunitas Pada Program Perusahaan (Studi Kuantitatif Implementasi CSR Terhadap Sikap Komunitas Pada Program “*Street children Sponsorship*” Migas Hess Indonesia). *Jurnal Ilmu Komunikasi (JIK)*, 3(2), 106-130.
- Sekarningrum, A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
- Shaumya, K., & Arulrajah, A. A. (2016). Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka. 13th International Conference on Business Management 2016, 999-1023.
- Siamat, Dahlan. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Stankeviciene, J., & Nikonorova, M. (2014). Sustainable Value Creation in Commercial Banks during Financial Crisis. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 110, 1197–1208. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.96>
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.273>
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D): Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In ALFABETA.
- Sumastuti, E., Harahap, S., & Sianipar, G. (2024). Exploring The Impact Of *Green Finance*, Financial Literacy, And Social Capital On The Performance And *Financial Sustainability* Of Indonesian MSMEs. *Journal of Economic, Bussiness and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10869-10886.
- Susilowati, H. (2022, Januari 19). *Peran Green finance dalam Sustainable Development*. Diakses pada 23 Oktober 2024, dari

<https://stiestekom.ac.id/berita/peran-green-finance-dalam-sustainable-development/2022-01-19>

- Syarif, F. (2019). Kerangka Regulasi Lembaga Keuangan Islam: Studi Antara Malaysia Dan Indonesia. *Journal of Halal Product and Research*, 2(2), 79-85.
- Tao, J., Shan, P., Liang, J., & Zhang, L. (2024). Influence Mechanism between *Corporate Social Responsibility* and *Financial Sustainability*: Empirical Evidence from China. *Sustainability*, 16(6), 2406.
- Tentiyo, S. (2023). *Green finance*. *JIBF MADINA: Journal Islamic Banking and Finance Madina*, 4(1), 78-96.
- Wahyudi, A., Triansyah, F. A., & Acheampong, K. (2023). *Green finance* and Sustainability: A Systematic Review. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 13(2), 133-144.
- WCED, World Commission on Environment and Development (1987). *Our Common Future*, Oxford University Press, Oxford.
- Widarjono, Agus (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Widjaya, P. E., & Sugiarti, Y. (2013). Penerapan *risk management* untuk meningkatkan non-financial firm performance di perusahaan murni jaya. *Calyptra*, 2(1), 1-18.
- World Bank. (2023). *East Asia and Pacific Economic Update*.
- World Bank. (2024). Carbon Dioxide (CO²) Emissions From Industrial Processes (Mt Co2e).
<https://databank.worldbank.org/reports.aspx?source=2&series=EN.GHG.CO2.IP.MT.CE.AR5&country=>
- Wulandari, I. A. T., & Herkulanus, B. S. (2015). Konservatisme Akuntansi, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 173-190.
- Zabolotnyy, S., & Wasilewski, M. (2019). The Concept of *Financial sustainability* Measurement : A Case of Food Companies from Northern Europe. 1–16.